

**PENERAPAN STRATEGI *POSTER COMMENT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS X BAHASA  
DI MAN JOMBANG**

**SKRIPSI**

diajukan oleh:  
Robith Haqiqi  
NIM 12110050



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juni, 2016**

**PENERAPAN STRATEGI *POSTER COMMENT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS X BAHASA  
DI MAN JOMBANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Srata Satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

diajukan oleh:

Robith Haqiqi

NIM 12110050



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juni, 2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN STRATEGI *POSTER COMMENT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS X BAHASA  
DI MAN JOMBANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I)*

**Oleh:**

**Robith Haqiqi  
12110050**

Telah disetujui oleh :  
**Dosen Pembimbing**

**Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag  
NIP. 19520309198303 1 002**

Malang, 13 Juni 2016

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 19720822200212 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN STRATEGI *POSTER COMMENT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS X BAHASA  
DI MAN JOMBANG**

**SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh  
Robith Haqiqi (12110050)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni 2016 dan dinyatakan  
**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian Ketua Sidang Drs. A. Zuhdi, MA NIP.19690211199503 1 002	Tanda Tangan :	_____
Sekretaris Sidang Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag NIP. 19520309198303 1 002	:	_____
Pembimbing Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag NIP. 19520309198303 1 002	:	_____
Penguji Utama Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd NIP. 19690526200003 1 003	:	_____

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbitah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403199803 1 002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan kepada Ibu tercinta (Dra. Kutsiyah) dan bapak tercinta, (H. Nur Hariri) serta adinda tersayang, Zilvi Fuadiyah Nur”.



## MOTTO

إِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّبًا

وَحَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ (رواه الترمذي)

*“Bertakwalah kepada Allah dimanapun kamu berada. Dan ikutilah kejelekan dengan kebaikan, niscaya kejelekan itu akan menghapusnya. Dan pergaulilah manusia dengan akhlak terpuji.” (H.R. Tirmidzi).<sup>1</sup>*

“ADA KEMAUAN, DISITU ADA JALAN”

---

<sup>1</sup> Imam An-Nawawi, *Terjemah Hadits Arba'in An-Nawawi* (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2008) Hlm. 28. (Hadits ke-18).

Dr. H. Farid Hasyim, M. Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Robith Haqiqi

Malang, 23 Mei 2016

Lamp : 6 (enam) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Robith Haqiqi  
NIM : 12110050  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : *Penerapan Strategi Poster Comment untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih Kelas X Bahasa di MAN Jombang.*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.  
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,

Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag  
NIP. 195203091983031002

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Juni 2016

Robith Haqiqi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu dan mendidik penulis sejak di bangku kuliah.
6. Keluarga yang saya cintai, ibu Kutsiyah, bapak H. Nur Hariri, adinda Zilvi Fuadiyah Nur, kakek H. Hafidz, nenek Hj. Hatimah, dan seluruh keluargaku yang ada di Banyuwangi yang telah memberikan dukungan dan do'a agar menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh.
7. Seluruh teman-temanku di Jurusan Pendidikan Agama Islam, UKM Seni Religius, teman-teman kelompok 3 PKL di MAN Jombang, teman KKM di Masjid Imam Syafi'i, dan Ponpes Sabilur Rosyad, dan teman-teman yang lain yang telah mendampingi saya dalam dalam menuntut ilmu sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Syamsul Ma'arif, Mr. Sam, P. Muchson, P. Rochim, P. Sutaji, adik-adik kelas X Bahasa dan Seluruh civitas akademika MAN Jombang, yang telah memberikan kesempatan yang berharga untuk melakukan penelitian, guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa karya manusia di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dengan penulisan skripsi ini, yang masih dari kekurangan

dan kesalahan. Karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini berguna, dan bermanfaat masalah di dunia dan akhirat. Amin

Malang, 13 Juni 2016

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

### C. Vokal Dipotong

و ا = aw
ي ا = ay
و ا = û
ي ا = î

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	PENELITIAN TERDAHULU.....	10
TABEL 2.1	SIFAT-SAFAT YANG DIGAMBAR NABI MUHAMMAD S.A.W. ....	72
TABEL 3.1	SIKLUS PTK MODEL KEMMIS & MCTAGGART.....	83
TABEL 4.1	DAFTAR NILAI UAS SEMETER GANJIL SISWA KELAS X BAHASA.....	46
TABEL 4.2	WAKTU DAN MATERI PEMBELEJARAN SIKLUS PERTAMA.....	50
TABEL 4.3	MATERI DAN POSTER/GAMBAR YANG DITAMPILKAN...53	
TABEL 4.4	HASIL EVALUASI SIKLUS PERTAMA .....	58
TABEL 4.5	WAKTU DAN MATERI PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE-3 .....	64
TABEL 4.6	HASIL EVALUASI SIKLUS KEDUA .....	66

## DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 2.1      SIFAT-SAFAT      YANG      DIGAMBAR      NABI  
MUHAMMAD S.A.W. ....22
- GAMBAR 3.1      SIKLUS PTK MODEL KEMMIS & MC TAGGART.. ...28



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus Pertama
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus Kedua
- Lampiran 3 : Soal Evaluasi Siklus Pertama
- Lampiran 4 : Kartu Soal Evaluasi Siklus Pertama
- Lampiran 5 : Soal Evaluasi Siklus Kedua
- Lampiran 6 : Kartu Soal Evaluasi Siklus Kedua
- Lampiran 7 : Foto-foto Penelitian
- Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa
- Tampilan *slide power point* Penerapan Strategi *Poster Comment*
- Bukti Konsultasi
- Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
- Surat Pengantar Penelitian

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK (BAHASA ARAB)</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
F. Originalitas Penelitian .....	7

G. Definisi Istilah .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori .....	16
1. Starategi .....	16
2. Pembelajaran.....	17
3. Strategi Pembelajaran .....	17
4. Strategi <i>Poster Comment</i> .....	18
5. Macam-macam Media Pembelajaran.....	19
6. Pembelajaran Menggunakan Gambar .....	21
7. Hasil Belajar.....	24
B. Kerangka Berfikir .....	25

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	26
B. Kehadiran Peneliti .....	28
C. Lokasi Penelitian .....	28
D. Data dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Analisis Data .....	33
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	35
H. Prosedur Penelitian.....	36

## **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

A. Paparan Data.....	37
1. Profil Madrasah .....	37

2. Struktur Organisasi Madrasah .....	37
3. Sejarah Madrasah .....	38
4. Visi dan Misi Madrasah.....	39
5. Tujuan MAN Jombang .....	41
6. Sasaran Kebijakan MAN Jombang.....	41
<b>B. Paparan data Tindakan.....</b>	<b>42</b>
1. Pemeriksaan di Lapangan.....	42
2. Rencana Tindakan .....	43
3. Hasil Wawancara.....	44
4. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan .....	45
5. Pelaksanaan dan Pengamatan Tindakan .....	49
a. Siklus Pertama .....	49
b. Siklus Kedua .....	62
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Perencanaan Penerapan Strategi <i>Poster Comment</i> .....	75
B. Penerapan Strategi <i>Poster Comment</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Bahasa Pada Mata Pelajaran Fikih. ....	76
C. Hasil Belajar Siswa Kelas X Bahasa di MAN Jombang Setelah Diterapkannya Strategi <i>Poster Comment</i> . ....	79
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## ABSTRAK

Haqiqi, Robith. 2016. *Penerapan Strategi Poster Comment untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih Kelas X Bahasa di MAN Jombang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Farid Hasyim, M. Ag.

---

Mata pelajaran Fikih adalah salah satu dari rumpun Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di madrasah maupun sekolah. Mata pelajaran ini di dalamnya mempelajari tentang hukum-hukum Islam, diantaranya urusan ibadah seperti sholat, zakat, mu'amalah, jinayah, dan lain sebagainya. Permasalahan yang terjadi, saat ini masih ada madrasah atau sekolah yang pembelajarannya cenderung hanya didominasi dengan metode ceramah, sehingga hasil belajar yang didapatkan tidak maksimal. Rasulullah S.A.W sebagai suri tauladan utama bagi manusia telah mempraktikkan berbagai macam metode atau strategi dakwah/pengajaran yang bervariasi. Salah satu diantara metode yang digunakan beliau yaitu menggunakan gambar dalam berdakwah.

Penerapan strategi *poster comment* pada awalnya mempunyai tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil belajar sebelum di terapkannya strategi ini. Selanjutnya, penerapan strategi *poster comment* adalah dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendekatan penelitian ini adalah deskripsif kualitatif, dan jenis penelitainnya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini, peneliti menjadi guru dan sebagai pengamat. Pelaksanaan penelitian selama 2 siklus dengan menggunakan model PTK Kemmis & McTaggart. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, pengukuran tes hasil belajar dan dokumentasi.

Proses pembelajaran Fikih di kelas X Bahasa cenderung menggunakan metode yang lama, yaitu lebih didominasi dengan metode ceramah, dan hanya sedikit menggunakan variasi metode yang lain. Disini terjadi beberapa kelemahan proses pembelajaran, beberapa kelemahan itu antara lain: siswa bosan dan mengantuk. Hasil belajar sebelum diterapkannya PTK ini juga masih belum memuaskan, aritnya masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai kreteria ketuntasan minimal. Penerapan strategi *poster comment* dilakukan dengan cara siswa berkomentar secara bergiliran terhadap gambar yang berkaitan dengan materi Fikih.

Implikasi Penerapan PTK dari siklus pertama ke siklus kedua yaitu siswa terlihat lebih antusias dan aktif di dalam pembelajaran, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Selain meningkatnya hasil belajar, stretegi ini menjadikan siswa untuk aktif di dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Penerapan, Strategi Poster Comment, Hasil Belajar.*

## ABSTRACT

Haqiqi, Robith. 2016. *An Implementation of Poster Comment Strategy to Increase The Student Learning Result in Fiqh Learning of Language X Class in MAN Jombang*. Thesis. Islamic Education Department. Education and Teaching Faculty. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Dr. H. Farid Hasyim, M. Ag.

---

Fiqh is one of Islamic subjects which is taught in Islamic school. It learns about Islamic laws, such as sholat, zakat, muammalah, jinayah, and others. A problem which emerges recently is the learning process in class which is dominated by speech method, consequently the result is not optimum, whereas Prophet Muhammad S.A.W as a main model of human beings has employed various methods of teaching, one of them is by picture.

Employing *poster comment* strategy initially was aimed to know the learning process and result. Afterwards, it designed to increase the learning result of students.

This research employed qualitative research design and it is a kind of class activity research. The researcher becomes a teacher as well as observer. It employed two cycles in which it utilized Kemmis & Mc Taggart model. It employed data collecting method of observation, interview, measurement of learning result and documentation.

The Fiqh learning process in language X Class tended to utilize classical method that was more dominated by speech but employing less other methods. In this case, there are several weaknesses, those are, the students were getting bored and sleepy. Before this strategy implemented, the learning results of the students are lower than standard. Afterwards, this *poster comment* strategy was implemented by students by which they commented to the pictures which are related to the material.

The implication of this class activity research implementation from the first to the second cycle showed that the students more enthusiastic and active in joining the learning activity. Moreover, the learning result is increased and this strategy made the students becomes more active in learning process.

**Key words:** *Implementation, Poster comment strategy, learning result.*

## مستخلص البحث

رابط الحقيقى. 2016. التنفيذ استراتيجية التعليق المشارك لتحسين مخرجات التعلم الطلاب في التعليم الفقه في الفئة العاشرة اللغة في المدرسة الثانوية الحكومية، قسم التربية الإسلامية ، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور فريد هاشم، الحج الماجستير

موضوعة الفقه هي واحدة من كتل من التعليم الإسلامي التي تدرس في المدرسة الدينية اوالمدرسة الحكومية. هذا الموضوع لتعرف على قوانين الإسلام فيه، بما في ذلك أمور العبادات مثل الصلاة والزكاة، معاملة، جنائية، وغير ذلك. المشاكل التي تحدث عندما لا يزال هناك مدرسة أو المدرسة التي تميل يهيمن عليها إلا من خلال المحاضرات التعليمية، نتائج الدراسة التي تم الحصول عليها ليست الأمثل. النبي صلى الله عليه كأسوة حسنة رئيسي للبشر يمارسون أساليب أو استراتيجيات الوعظ / تعليم متنوعة. واحدة من الأساليب المستخدمة، وقال النبي باستخدام صورة في الوعظ.

التنفيذ استراتيجية تعليق الملصق في أوله لديه هدف إلى معرفة عملية التعلم ومخرجة التعلم السابقة لتنفيذ هذه الاستراتيجية. وعلاوة على ذلك، فإن تنفيذ هذه الاستراتيجية هو تعليق الملصق بهدف تحسين نتائج تعلم الطلاب.

هذا منهج البحث الوصفي هو النوعي، ونوع من البحث التي هي البحث الإجرائية . في هذه الدراسة، وأصبح الباحث المعلم وبصفة مراقب. دراسة تنفيذ لمدة 2 دورتان باستخدام نماذج البحث الإجرائية كيميس و م ج تاكارت. البيانات التي تم جمعها عن طريق الملاحظة، والمقابلة، وقياس اختبار وتوثيق مخرجة التعلم.

عملية التعلم الفقه في الفصل العاشرة اللغة تميل إلى استخدام الأسلوب القديم الذي يهيمن أكثر من أسلوب المحاضرة، واستخدام القليل من الاختلاف أساليب أخرى. هنا بعض العيوب عملية التعلم، وبعض العيوب، من بين أمور أخرى: الطلاب بالملل والنعاس. نتائج هذه الدراسة قبل التنفيذ البحث الإجرائية أيضا لا تزال غير مرضية، وهذا يعني أن لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين حصلوا على درجات أقل من الحد الأدنى من معايير اكتمالها. التنفيذ استراتيجية تعليق الملصق الذي قام به الطلاب يتعلّق على الصور المتعلقة واحد فواحد بمادية فقه.

آثار تنفيذ البحث الإجرائية من الدورة الأولى الى الدورة الثانية التي كان الطلاب أكثر حماسا ونشاطا في مالتعليم، وزادت نتائج تعلم الطلاب بشكل ملحوظ. بالإضافة إلى زيادة مخرجة التعلم، فإن هذه الاستراتيجية تجعل الطلاب الناشطين في التعليم.

كلمات الرئيسية: تنفيذ، استراتيجية تعليق الملصق، مخرجة التعليم



# BAB I

## PENDAHULAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Fikih adalah salah satu rumpun dari Pendidikan Agama Islam (PAI). Fikih diajarkan baik di madrasah maupun di sekolah (termasuk dalam PAI). Mata pelajaran Fikih membahas tentang hukum-hukum Islam yang diambil dari dalil-dalil terperinci. Pembahasan Fikih diantaranya urusan ibadah seperti sholat, zakat, mu'amalah, jinayah, dan lain sebagainya.

Pembelajaran Fikih di madrasah maupun sekolah, saat ini cenderung pada model yang lama, seperti halnya metode ceramah. Dalam membelajarkan siswa memang tidak bisa terlepas dengan metode ceramah, tetapi jika hanya metode ini yang digunakan, maka akan kurang efektif. Mendidik dengan ceramah berarti memberikan suatu informasi melalui pendengaran, yang hanya dicerna otak siswa 20 %.<sup>2</sup> Padahal informasi yang dipelajari siswa bisa saja dari membaca (10 %), melihat (30 %), melihat dan dengar (50 %), mengatakan (70 %), mengatakan dan melakukan (90 %).<sup>3</sup> Penerapan berbagai macam metode sebaiknya perlu diterapkan untuk keefektifan suatu pembelajaran.

Rasulullah S.A.W merupakan teladan dan panutan untuk umat manusia, sebagaimana Firman Allah S.W.T :

---

<sup>2</sup> A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), Hlm. 181.

<sup>3</sup> Ibid, hlm. 181.

﴿ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴾

“*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*”<sup>4</sup> (QS. Al-Ahzab: 21).

Sebagai orang Islam yang beriman, kita sebaiknya meneladani Rasulullah S.A.W, dalam bersikap dan berperilaku. Beliau adalah guru pertama yang mengajar dan mendidik para sahabatnya sehingga mereka menjadi anak-anak didik yang terbaik.<sup>5</sup> Rasulullah S.A.W sebagai penyampai wahyu berupa ayat-ayat Allah yang agung memiliki metode atau strategi pengajaran yang beragam. Diantara metode atau cara pengajaran yang dilakukan oleh beliau antara lain, metode ceramah, metode praktik, menggunakan gambar, metode tanya jawab, dengan cara berdialog, dan lain sebagainya.

Penerapan berbagai macam metode dan strategi dalam pembelajaran penting dilakukan, termasuk pengajaran dengan gambar yang pernah dilakukan oleh Rasulullah S.A.W. dalam memberikan pengajaran kepada umatnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan strategi *poster comment* yang merupakan salah satu dari berbagai jenis metode-metode yang ada dalam pembelajaran. Metode ini bisa diterapkan untuk pembelajaran

<sup>4</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Sygma, 2010), hlm. 420.

<sup>5</sup> Fu'ad bin Abdul Aziz Asy-Syahlub, *Begini Seharusnya Menajdi Guru; Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah S.A.W*, terj., Jamaluddin (Jakarta: Darul Haq, 2008), hlm. 2.

Fikih. Metode ini dipilih karena bisa memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentunya sesuai dengan materi Apabila ingatan dan pemahaman siswa tentang sebuah materi telah meningkat dan siswa bisa menguasai materi, maka target dan tujuan pembelajaran akan semakin mudah untuk dicapai. Selanjutnya, peran guru tentu sangat penting dalam pendidikan termasuk didalamnya ada proses belajar dan mengajar.

Jabatan guru merupakan jabatan profesional yang mengendaki guru harus bekerja secara profesional.<sup>6</sup> guru memang harus bekerja secara profesional. profesional adalah ahli di dalam bidangnya. Guru yang profesional adalah guru yang ahli dalam bidang keguruannya. Seorang guru yang profesional dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi, seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru sebagai penggerak perubahan di tengah masyarakat, dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berdasarkan itu semua guru, di dalam penguasaannya dalam pedagogik yang berkaitan dengan kemampuan belajar dan mengajar di kelas, guru harus mempunyai strategi atau cara pembelajaran yang baik dan efisien. Semua orang tahu bahwa dalam semua ikhtisar pendidikan guru mempunyai peranan kunci, disamping faktor-faktor lain seperti sarana prasarana, biaya, kurikulum, sistem pengelolaan, dan peserta didik sendiri.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan; Problema, Solusi, dan Reformasi di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hlm. 42.

<sup>7</sup> Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2009) , hlm. 116.

Intinya guru adalah pemimpin di dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Berhasil dan tidaknya kegiatan pembelajaran adalah ditentukan oleh seorang guru. Guru Sebagai pemimpin pembelajaran di kelas guru dituntut untuk menjadikan suasana pembelajaran di kelas menjadi terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hal itu, penerapan strategi yang bervariasi perlu dilaksanakan. Penulis menuliskan judul: Penerapan Strategi *Poster comment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fikih Kelas X Bahasa di MAN Jombang. Dengan penelitian ini diharapkan terciptanya variasi strategi pembelajaran dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.

Kelas yang akan dijadikan sasaran penelitian adalah kelas X Bahasa. Penggunaan strategi *poster comment* ini adalah pada Bab II semester genap dengan materi Perekonomian dalam Islam. Peneliti memilih objek penelitian pada kelas X Bahasa karena pengetahuan mereka tentang Fikih masih relatif dasar. Guru pada pembelajaran Fikih disini cenderung kurang adanya strategi yang variatif dalam pembelajaran Fikih.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang diatas, maka dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang pada mata pelajaran Fikih?

2. Bagaimana penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang pada mata pelajaran Fikih?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang setelah diterapkannya strategi *poster comment* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai masalah yang akan dikaji, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perencanaan penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang pada mata pelajaran Fikih.
2. Mengetahui penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang pada mata pelajaran Fikih.
3. Mengetahui hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang setelah diterapkannya strategi *poster comment*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi almamater, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan, khususnya pada hal strategi pembelajaran *poster comment*.
2. Bagi madrasah (lembaga), hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan berbagai kebijakan kedepannya. Dengan hal ini diharapkan guru keprofesionalan guru semakin terwujud.

3. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk koreksi diri, memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu, dan menambah wawasan tentang penggunaan strategi pembelajaran, khususnya penggunaan strategi *poster comment*.
4. Bagi siswa, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya untuk mempermudah dan memotivasi kegiatan belajar dan utamanya adalah meningkatkan hasil belajar belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fikih.
5. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan *poster comment* ini, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pengalaman, latihan, dan pengembangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Di dalam rencana penerapan strategi poster comment untuk meningkatkan hasil belajar siswa ini perlu adanya ruang lingkup. Ruang lingkup dalam hal ini adalah cakupan penelitian yang akan diteliti:

1. Objek Penelitian : Kelas X Bahasa, MAN Jombang
2. Jumlah Siswa : 39
3. Tahun ajaran : 2015/2016
4. Semester : Genap
5. Mata Pelajaran : Fikih

6. Materi : Bab Perekonomian Dalam Islam, dengan sub bab meliputi: *Khiyar, musaqoh, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, murobahah, mudharabah, dan salam.*

#### F. Originalitas Penelitian

Penerapan tentang strategi *poster comment* sudah pernah diteliti dan diterapkan antara lain:

1. **“Implementasi strategi pembelajaran *poster comment* dan *index card match* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) kelas VIII A di SMPN 2 Nguling Pasuruan”**. Penelitian berbentuk skripsi, oleh: Dwi Kurnia Juniasih, Fakultas Tabiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ditulis pada tahun 2011. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk jenis penelitian penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada PTK ini dilaksanakan 2 siklus selama 4 pertemuan. Hasil penelitian yang didapat selama proses pelaksanaan mulai siklus pertama hingga siklus kedua, diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa.

Diantara tanda peningkatan itu ialah, pada siklus pertama, siswa cenderung kesulitan dan belum mampu dalam memunculkan ide yang ada di dalam gambar yang disediakan oleh guru. Pada siklus kedua terjadi beberapa peningkatan pada proses pembelajaran, yaitu siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran. Peningkatan prestasi belajar ditandai dengan banyaknya siswa yang angkat tangan dalam mengomtari gambar yang disediakan oleh guru.

Hasil penelitian pada implementasi strategi *Poster comment* dan *Index Card Match* ini adalah sebelum dan sesudah diterapkan strategi ini adanya perbedaan yang sangat jauh yang lebih baik dalam pembelajaran. Pada skripsi ini dijelaskan siswa yang sebelumnya hanya menerima apa saja yang diberikan oleh guru tanpa adanya perasaan senang dalam belajar, setelah adanya tindakan penerapan strategi *Poster comment* dan *Index Card Match* ini, siswa lebih antusias dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa juga meningkat. Peningkatan hasil belajar belajar siswa ini tidak hanya pada proses pengamatan saja, tetapi hasil evaluasi juga adanya peningkatan yang signifikan. Hasil evaluasi dari tahap ke-tahap semakin meningkat.

**2. “Penerapan Strategi Poster Comment dan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Perkembangan Teknologi”,** Penelitian berbentuk skripsi oleh: Syifaaiyatul Maftuukhah, FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ditulis pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari 2 siklus.

Sebelum melaksanakan siklus ke I, peneliti mengawalinya dengan observasi, untuk melihat keadaan riil kondisi siswa dan kondisi pembelajaran kelas yang akan dijadikan objek penelitian. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan tahap persiapan, apa saja yang

akan dipersiapkan untuk penerapan strategi *poster comment* dan *media puzzle*.

Pada pertemuan pertama siklus I peneliti menerapkan strategi *poster comment*. Pada pertemuan ini siswa masih belum bisa menerima penerapan strategi yang dilakukan oleh peneliti. Pada pertemuan kedua, peneliti menerapkan media *puzzle*. Pada penerapan media pada siklus pertama ini siswa cenderung masih menganggap asing. Refleksi pada siklus pertama pada intinya adalah masih belum memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

Tidak jauh Pada pertemuan pertama siklus ke II. Pertemuan pertama dengan penerapan *poster comment* sedangkan pertemuan kedua menggunakan media *puzzle*. Pada siklus kedua ini siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan strategi maupun media pembelajaran hingga pada akhirnya menuai hasil yang baik, jika dibanding pada siklus pertama. Indikator lebih baik itu tercermin pada peningkatan nilai yang diperoleh sebagian besar siswa yakni pada siklus II telah mencapai 70 % siswa telah mampu memperoleh nilai yang sempurna melebihi nilai KKM IPS SDN Wonokromo II Tikung Lamongan.

- 3. “Penerapan Strategi Pembelajaran Scraf Sang Ahli Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Sunan Giri Malang”.** Penelitian berbentuk skripsi oleh: Nurvi Lailun Fari, Fakultas Tabiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

pada tahun 2011. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Hampir sama dengan penelitaian sebelumnya mengenai PTK, pada awalnya dilakukan observasi terlebih dahulu. Pada pelaksanaan observasi, peneliti mengadakan pre-test, yang hasilnya yaitu hanya 4 siswa yang berhasil meraih nilai diatas nilai kreteria ketuntasan minimal (KKM) di SMP Sunan Giri (nilai KKM 75).

PTK pada penelitian kali ini menggunakan tiga siklus. Pada penerapan ketiga siklus tersebut terdapat kenaikan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang siklus demi siklus meningkat. Peningkatan hasil siklus-demi siklus ini disebabkan adanya perbaikan demi perbaikan pada tiap siklusnya.

*Tabel 1.1: Penelitian terdahulu*

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitain.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Dwi Kurnia Juniasih , “Implementasi strategi pembelajaran <i>poster</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meneliti tentang strategi <i>poster comment</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meneliti tentang strategi <i>poster comment dan</i></li> </ul>	Fokus Penelitian pada penerapan strategi <i>poster</i>

	<p><i>comment dan index card match</i> dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) kelas VIII A di SMPN 2 Nguling Pasuruan”, Fakultas Tabiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian berbentuk PTK</li> </ul>	<p><i>index card match</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahun penelitian</li> <li>• Objek Penelitian</li> <li>• Lokasi penelitian</li> </ul>	<p><i>comment</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang Jombang.</p>
2.	<p>Syifaaiyatul Maftuukhah, “Penerapan Strategi Poster Comment dan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Perkembangan Teknologi”, FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti tentang strategi <i>poster comment</i>.</li> <li>• Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti tentang strategi <i>poster comment dan media puzzle</i>.</li> <li>• Tahun penelitian</li> <li>• Objek Penelitian</li> <li>• Lokasi penelitian</li> </ul>	
3.	<p>Nurvi Lailun Fari,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti tentang</li> </ul>	

<p>“Penerapan Strategi Pembelajaran Scraf Sang Ahli Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Sunan Giri Malang”, Fakultas Tabiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.</p>	<p>strategi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar.</li> </ul>	<p>strategi <i>poster comment</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahun penelitian.</li> <li>• Objek Penelitian.</li> <li>• Lokasi penelitian.</li> </ul>	
---	---	---	--

### G. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah dalam judul ini yang perlu ditegaskan definisinya, supaya dalam pembahasannya tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan pengertian dan tidak salah persepsi. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

#### 1. Penerapan

Penerapan mempunyai persamaan kata dengan penggunaan atau implementasi. Penerapan disini akan menerapkan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas X Bahasa di MAN Jombang.

## 2. Strategi

Strategi yang dimaksudkan disini adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya.

## 3. *Poster Comment*

*Poster comment* adalah salah satu strategi yang ada pada pembelajaran. Strategi ini termasuk dalam *active learning* (pembelajaran aktif). Pembelajaran aktif yaitu pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada strategi *poster comment* siswa diajak untuk memunculkan ide pada suatu gambar dan dapat mengomentari sebuah gambar terkait materi yang akan diajarkan.

## 4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perolehan yang didapat setelah melakukan proses belajar. hasil belajar ini bisa ditunjukkan dengan perubahan perilaku seseorang atau siswa. Skor atau nilai merupakan salah satu tanda hasil belajar.

## H. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan ini memuat suatu kerangka secara keseluruhan dari mulai Bab I sampai Bab VI, yang dituangkan dan disusun secara sistematis. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Pada **BAB I** ini adalah berupa pendahuluan. Pada bagian ini diuraikan segala sesuatu yang berlaku sebagai acuan dasar dalam melakukan penelitian. Diantaranya berupa: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian,

Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Istilah. Selanjutnya, pada bagian yang terakhir diuraikan adalah Sistematika Pembahasan.

2. Pada **BAB II** ini lebih berisi mengenai landasan-landasan yang menjadi sumber teori dan dipakai oleh penelitian sekarang ini. Teori-Teori yang ada diambil dari buku literature dan juga internet (berupa Skripsi/Tesis/Disertasi/Jurnal Online). Beberapa teori yang dibahas pada landasan teori diantaranya adalah, tentang Strategi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran *Poster Comment*, Macam-macam Media Pembelajaran, Pembelajaran Menggunakan Gambar dan Hasil Belajar.
3. Pada **BAB III** ini menjabarkan langkah-langkah yang harus digunakan untuk membahas masalah-masalah dalam penelitian. Pada bagian ini dijelaskan alat dan juga metode yang digunakan untuk melakukan perencanaan dan mendapatkan spesifikasi kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti. Alat dan metode yang digunakan adalah sebagai berikut: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Prosedur Penelitian.
4. Pada **BAB IV** ini memaparkan Laporan Hasil Penelitian yang telah diperoleh sebelumnya. Diantara paparan data tersebut yaitu: Paparan data Profil dan sejarah berdirinya madrasah yang menjadi setting penelitian, dan Paparan data Tindakan diantaranya: Pemeriksaan Data di Lapangan, Rencana Tindakan, Hasil Wawancara, Hasil Belajar Siswa Sebelum

Tindakan, Pelaksanaan dan Pengamatan Tindakan yang meliputi dua siklus penelitian.

5. Pada **BAB V** ini membahas tentang penemuan-penemuan yang telah dikemukakan di dalam Bab IV. Pada bab ini sekaligus membahas tentang tujuan penelitian yang sudah di tentukan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini yaitu bertujuan. *Pertama* untuk mengetahui perencanaan penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang pada mata pelajaran Fikih. *Kedua*: Untuk mengetahui penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang pada mata pelajaran Fikih, dan *Ketiga* untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang setelah diterapkannya strategi *poster comment*.
6. Pada **BAB VI** tentang penutup yang dimuat oleh dua hal pokok, yaitu Kesimpulan dan Saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Strategi

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan.<sup>8</sup> Istilah strategi juga digunakan dalam pembelajaran dalam dunia pendidikan. Guru menginginkan siswanya untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik, dengan cara menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang bervariasi.

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari “kata benda” Dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dan “*ago*” (memimpin). Sebagai kata kerja *strategio* berarti merencanakan (*to plan*).<sup>9</sup>

Menurut Abdul Majid dalam bukunya “*strategi pembelajaran*” strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.

---

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3.

<sup>9</sup> Ibid, hlm. 3.

## 2. Pembelajaran

Istilah pembelajaran merupakan padanan dari kata dalam Bahasa Inggris *instruction*, yang berarti membuat orang belajar.<sup>10</sup> Tujuannya ialah membantu orang belajar, atau memanipulasi (merekayasa) lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar.<sup>11</sup> Selanjutnya, Gagne dan Briggs dalam Mulyono mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian *event* (kejadian, peristiwa, kondisi, dsb.) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik (pembelajar), sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah.<sup>12</sup> Selanjutnya Mulyono mengungkapkan bahwa pembelajaran bukan hanya terbatas pada peristiwa yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua peristiwa yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia. Pembelajaran mencakup pula kejadian-kejadian yang dimuat dalam bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisin film, maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut.<sup>13</sup>

## 3. Strategi Pembelajaran

Menurut Sudirdja dan Siregar dalam Mulyono Strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya. Disini,

---

<sup>10</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press 2012). hlm. 7.

<sup>11</sup> Ibid, hlm. 7.

<sup>12</sup> Ibid, hlm. 7.

<sup>13</sup> Ibid, hlm. 7.

strategi mencerminkan keharusan untuk mempermudah tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Menurut Gagne dalam Mulyono strategi pembelajaran meliputi beberapa aktivitas dalam pembelajaran yakni:

- 1) Menarik perhatian peserta didik.
- 2) Memberikan informasi tujuan pembelajaran pada peserta didik.
- 3) Mengulang pembelajaran yang bersifat prasarat untuk memastikan peserta didik menguasainya.
- 4) Memberikan stimulus.

#### **4. Strategi *Poster Comment***

Strategi *poster comment* adalah salah satu dari strategi dalam pembelajaran. Strategi ini termasuk dalam model pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif.<sup>15</sup>

Strategi *poster comment* (mengomentari sebuah gambar)<sup>16</sup> Yaitu sebuah strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran. Langkah-langkah penerapannya:

<sup>14</sup> Ibid, hlm. 9.

<sup>15</sup> A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 180.

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 183.

- a) Pendidik menyediakan potongan gambar yang dihubungkan dengan materi bahasan.
- b) Jangan ada tulisan apapun dalam gambar tersebut.
- c) Peserta didik disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira ide apa yang dimunculkan setelah melihat gambar tersebut.
- d) Peserta didik boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda.
- e) Pendidik sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut, sehingga peserta didik merasa dapat penjelasan sekaligus dapat pula menyaksikan gambarnya.

Peneliti bisa memodifikasi penggunaan strategi *poster comment* ini sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Misalnya pada langkah-langkah penerapannya, peneliti bisa menggantinya dengan gambar yang disediakan pada *slide power point*, karena gambar yang ditampilkan bisa menjadi besar.

## 5. Macam-macam Media Pembelajaran

Media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran itu bermacam-macam, seperti media gambar dan proyeksi. Kedua media ini termasuk pada media visual. Media visual, yaitu media yang dapat ditangkap dengan indra penglihatan.<sup>17</sup> atau media yang dapat dilihat. Berikut ini penjelasannya:

---

<sup>17</sup> Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 141.

**a. Media gambar diam (still pictures) dan Grafis.<sup>18</sup>**

Media ini adalah hasil potretan dari berbagai peristiwa objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol maupun gambaran. Yang termasuk ke dalam kelompok media ini, antara lain:

- 1) Grafik, yaitu gambaran dari data statistik yang ditunjukkan dengan lambang-lambang.
- 2) *Chart* atau bagan, yaitu gambar dari sesuatu, yang menunjukkan adanya hubungan, perkembangan, atau perbandingan.
- 3) Peta, yaitu gambar yang menjelaskan permukaan bumi atau beberapa bagian dari padanya.
- 4) Diagram, yaitu penampang atau irisan dari sesuatu benda atau objek.
- 5) Poster, yaitu gambar yang disederhanakan bentuknya dengan pesan biasanya menyindir.

**b. Media dengan Proyeksi<sup>19</sup>**

Media ini adalah penggunaan media dengan menggunakan proyektor, sehingga gambar nampak pada layar. Yang termasuk dalam kelompok media ini, antara lain:

- 1) *Slide*.
- 2) *Film strips*.
- 3) *Overhead Projector*.
- 4) Transparansi.

---

<sup>18</sup> Ibid, hlm. 141.

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 141-142.

5) Mikro film dan mikrofische.

## 6. Pembelajaran Menggunakan Gambar

Guru sangat membutuhkan sarana-sarana yang membantunya dalam menyampaikan materi pelajaran dengan bentuk yang lebih *afdhal* dan lebih mudah.<sup>20</sup> Diantara sarana-sarana itu antara lain gambar, proyektor, papan tulis, peta konsep, dan lain sebagainya. anda bisa membandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan ceramah saja, dengan ceramah disertai dengan gambar dan alat lainnya. Pasti hasilnya lebih mengena yang ceramah dengan disertai dengan gambar.

Guru besar (Muhammad) *Shallallahu alaihi wasallam* telah mendahului sistem pendidikan modern empat belas abad yang lalu, dimana beliau membantu membantu ucapannya disebagian pembicaraannya dengan gambar-gambar yang akan mendekati makna kepada otak dan membantu menghafal, diataranya:<sup>21</sup>

a. Dari Ibnu Mas'ud RA, dia berkata, Nabi SAW membuat garis segi empat dan membuat garis tengah keluar dari garis tersebut. Lalu membuat garis-garis kecil ke arah garis tengah dari garis yang ada di samping garis tengah seraya bersabda,

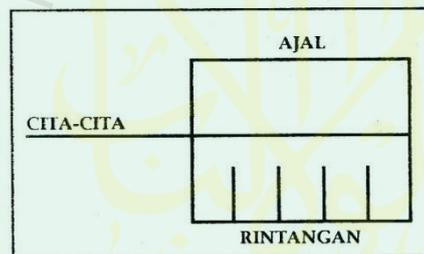
<sup>20</sup> Fu'ad bin Abdul Aziz Asy-Syallhub, *Begini Seharusnya Menajdi Guru; Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah S.A.W*, terj., Jamaluddin (Jakarta: Darul Haq, 2008), hlm. 142.

<sup>21</sup> Ibid, hlm. 143.

هَذَا الْإِنْسَانُ ، وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ . أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ . وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمَلُهُ ، وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَضُ ، فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا ، نَهَشَهُ هَذَا ، فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا ، نَهَشَهُ هَذَا ، وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا .

“Ini adalah manusia, dan ini adalah ajalnya yang mengitarinya dan garis-garis yang keluar ini adalah angan-angannya sementara garis-garis kecil ini adalah rintangan, jika yang ini tidak mengenainya, maka digigit oleh yang ini, dan jika yang ini tidak mengenainya, maka akan digigit oleh yang ini.”<sup>22</sup>

Berikut ini adalah gambarnya:



Gambar 2.1: Sifat-sifat yang digambar Nabi Muhammad S.A.W.

b. Dari Abdullah bin Mas'ud R.A. dia berkata,

خَطَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ: هَذَا سَبِيلُ اللَّهِ مُسْتَقِيمًا وَخَطَّ عَنْ يَمِينِهِ وَشِمَالِهِ ثُمَّ قَالَ: هَذِهِ السُّبُلُ لَيْسَ مِنْهَا سَبِيلٌ إِلَّا عَلَيْهِ شَيْطَانٌ يَدْعُو إِلَيْهِ. ثُمَّ قَرَأَ ﴿وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِ﴾ ذَلِكُمْ وَصَّيْنُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

“Rasulullah S.A.W membuat sebuah garis dengan tangannya

kemudian bersabda, ‘Ini adalah jalan Allah yang lurus.’ Lalu

<sup>22</sup> HR. Al-Bukhari

*membuat garis di kanan dan kirinya kemudian bersabda, 'Jalan-jalan ini, tidak satupun dari jalan-jalan ini kecuali diantaranya ada setan yang menyeru kepadanya.' Kemudian beliau membaca, 'Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalanNya. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu bertakwa'. "* (Al-An'am: 153).<sup>23</sup>

Setelahnya, kita tambahkan beberapa perkara lain, yaitu:<sup>24</sup>

- a. Agar guru memperhatikan kejelasan mater yang ditulis atau yang digambar.
- b. Agar memastikan bahwa semua siswa dapat melihat materi yang ditulis atau yang digambar, dan menyingkirkan semua penghalang yang menghalanginya.
- c. Menggunakan (tinta/kapur) warna yang menyeragamkannya supaya menarik perhatian.

Kesimpulan:<sup>25</sup>

- a. Mendukung penjelasan dengan gambar dan tulisan akan menambah kuat penjelasan.

---

<sup>23</sup> HR. Imam Ahmad

<sup>24</sup> Fu'ad bin Abdul Aziz Asy-Syallhub, *Begini Seharusnya Menajdi Guru; Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah S.A.W*, terj., Jamaluddin (Jakarta: Darul Haq, 2008), hlm. 144.

<sup>25</sup> Ibid. Hlm.144.

- b. Menggabungkan antara gambar dan tulisan dengan metode ceramah membantu menyampaikan pelajaran dengan mudah dan lebih cepat.
- c. Tulisan dan gambar haruslah jelas, dapat dilihat oleh semua siswa dengan memperhatikan tidak adanya penghalang-penghalang yang bisa menghalangi penglihatan siswa kedepannya.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, strategi poster comment yang akan diterapkan tentunya relevan dengan teori. Strategi poster comment ini menggunakan gambar yang bisa dilihat oleh semua siswa di kelas, kemudian siswa mengomentari dengan ide-idenya. Diharapkan setelah penerapan strategi ini pembelajaran lebih mudah dan cepat diangkat oleh siswa sehingga hasil belajarpun menjadi meningkat.

## **7. Hasil Belajar**

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.<sup>26</sup>

Hasil Belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau

---

<sup>26</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2009), Hlm. 44.

proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapat karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw material*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar-mengajar, setelah mengalami belajar, siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.<sup>27</sup>

#### **B. Kerangka Berfikir**

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui keadaan siswa dan pembelajarannya di kelas, setelah itu penulis ingin menerapkan strategi *poster comment*. Penulis ingin mengetahui proses bagaimana proses penerapan strategi ini. Kemudian bisa diambil sebuah hasil penelitian, mengenai kelebihan dan kelemahan strategi ini.

Setelah penerapan strategi *poster comment*, berhasil dilakukan, penulis ingin mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh dari penerapan strategi tersebut. Harapannya adalah setelah dilakukan beberapa refleksi terjadi beberapa perubahan dan hasil yang lebih baik lagi.

---

<sup>27</sup> Ibid, Hlm. 44.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Menurut Boghdan dan Taylor, sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data dreskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>28</sup>

Adapun jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam tindakan kelas diperoleh dari lamunan seorang peneliti.<sup>29</sup> Permasalahan yang ada di dalam kelas tentunya ada, dan bermacam-macam, contohnya siswa yang tidak bersemangat, penggunaan metode dan stretegi yang kurang variatif, rendahnya nilai siswa dan lain sebagainya.

PTK termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, walaupun data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif dan kualitatif. PTK mempunyai memiliki beberapa karakteristik sebagi berikut:<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara) hlm. 104.

<sup>30</sup> Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008) hlm. 58-60.

1. (*On the job problem oriented*) didasarkan pada masalah yang benar-benar dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. (*Problem solving oriented*) berorientasi pada pemecahan masalah.
3. (*improvement-oriented*) berorientasi pada peningkatan mutu.
4. (*Cyclic*) siklus, konsep tindakan dalam PTK ditetapkan melalui utaran yang terdiri dari beberapa tahap daur ulang.
5. (*Action oriented*) selalu didasarkan pada adanya tindakan.

Ada dua tujuan utama yang dapat dicapai dalam PTK, yaitu<sup>31</sup>:

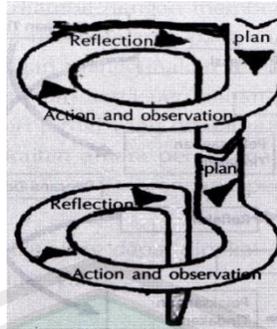
1. PTK ini bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah.
2. Menentukan model dan prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap upaya pemecahan masalah yang mirip atau sama, dengan melakukan modifikasi dan penyesuaian seperlunya.

Adapun PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah model Kemmis & McTaggart. Model Kemmis & McTaggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin sebagaimana yang diutarakan di atas.<sup>32</sup> Hanya saja, komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan.<sup>33</sup> Pada model ini siklus dimulai dari 1. *Plan* (rencana), 2. *Acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan), serta, 3. *Reflection* (refleksi). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut:

<sup>31</sup> Fx. Soedarsono, Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hlm.3.

<sup>32</sup> Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 87.

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 87.



Gambar 3.1 :Siklus PTK Model Kemmis & McTaggart

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kali ini, penulis bertindak sebagai pelaku tindakan. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai pelaku tindakan, artinya peneliti menjadi guru yang melaksanakan PTK di kelas. Selain sebagai pelaku tindakan, peneliti pada penelitian ini adalah sebagai pengamat aktivitas siswa. aktivitas siswa mulai dari kegiatan awal sampai penutup peneliti mengamatinya.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Jombang, kelas yang akan dijadikan objek penelitian adalah kelas X Bahasa. Pemilihan MAN Jombang sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah ini termasuk madrasah yang maju di kabupaten Jombang. Adapun Pemilihan kelas X Bahasa sebagai objek penelitian dikarenakan kelas X Bahasa. Alasan pemilihan kelas X Bahasa, karena mereka sudah bisa diajak untuk pembelajaran aktif serta dirasa pas untuk penerapan strategi *poster comment*. Dengan penerapan di lokasi ini, penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan dapat benar-benar terrealisasi.

#### D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.<sup>34</sup>

Dalam hal ini, data penelitian diperoleh dari sumber data yang terbagi atas:

- a. Sumber personal, yakni data yang diperoleh berupa jawaban lisan. Misalnya, dari kepala madrasah, para wakil kepala madrasah, dewan guru, guru mata pelajaran, siswa, dan civitas akademika yang lain.
- b. Sumber tempat atau lokasi, sumber data yang menyajikan tampilan berupa objek yang diteliti.
- c. Sumber paper, berupa data yang menyajikan tulisan, arsip, foto dan lain-lain.
- d. Pengambilan data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam mengumpulkan data melalui wawancara secara terus-menerus dan baru akan berhenti setelah informasi yang diperoleh sama dari satu informan ke informan lainnya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi.<sup>35</sup>

Berikut akan penulis jeaskan beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

---

<sup>34</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: edisi revisi*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm. 157.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 293.

## 1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respindennya sedikit/kecil.<sup>36</sup> Wawancara biasanya ditujukan kepada orang-orang tertentu yang dianggap penting. Orang-orang yang dimaksud tersebut diantaranya adalah: kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dewan guru, guru mata pelajaran, siswa, dan lain-lain yang bersangkutan terhadap penelitian.

Menganai alat yang digunakan dalam wawancara, diataranya: buku cacatan, handphone, tape recoder, camera, handycam, dan lain sebagainya. Wawancara yang akan digunakan yaitu terdiri dari dua macam, yaitu:

### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.<sup>37</sup> Dalam melakukan wawancara terstruktur harus menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan opsi jawabannya juga telah disediakan oleh peneliti.

---

<sup>36</sup> Ibid, hlm. 137-138.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 138.

## **b. Wawancara Tidak Terstruktur**

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.<sup>38</sup> Dalam wawancara tidak terstruktur ini peneliti belum mengetahui secara pasti apa yang akan diperoleh oleh peneliti. Pada wawancara tidak terstruktur ini peneliti bebas menanyakan apa saja yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti tanpa mengikuti alur wawancara.

## **c. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner.<sup>39</sup> Yaitu jika teknik pengumpulan data yang lain biasanya selalu berhubungan dengan orang, maka observasi mempunyai ciri khusus. Ciri khusus ini yaitu tidak dengan orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Sutrisno Hadi dalam Sugiono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>40</sup> Penggunaan

---

<sup>38</sup> Ibid, hlm. 140.

<sup>39</sup> Ibid, hlm. 145.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 145.

alat-alat yang mendukung seperti alat tulis, camera, handycam, diperlukan untuk menyimpan hasil teknik observasi ini. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, teknik observasi ini tentu diperlukan, karena peneliti akan memneliti lingkup yang kecil yaitu kelas.

Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan jenis observasi berperan serta (*participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau orang yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>42</sup> Karena pada observasi berperan serta ini peneliti ikut langsung, maka data yang diperoleh data yang akan diperoleh akan semakin nyata dan lengkap.

#### **d. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>43</sup> Catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam hal penelitian ini bisa disimpan dengan berbagai alat-alat baik eketronik maupun non elektronik. Macam-macam dokuman ini bisa berbentuk tulisan, gambar, video, dan lain sabainya.

---

<sup>41</sup> Ibid, hlm. 145.

<sup>42</sup> Ibid, hlm. 145.

<sup>43</sup> Ibid, hlm. 240.

## F. Analisis Data

Analisis merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun kedalam kategorisasi, mengklasifikasikan untuk menjawab pertanyaan pokok: (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data, (2) Seberapa jauh data dapat mendukung tema/arah/tujuan penelitian.<sup>44</sup>

Analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data. Peneliti harus mampu menganalisis data yang telah ia peroleh karena itu sangat berkaitan dengan hasil penelitian. Hasil penelitian ini adalah yang menjadi nilai tambah terhadap suatu penelitian. Supardi mengungkapkan walaupun data yang dikumpulkan lengkap dan valid jika peneliti tidak mampu menganalisisnya maka datanya tidak akan memiliki nilai ilmiah yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Maksudnya adalah setelah data hasil observasi, wawancara, dokumentasi penulis kumpulkan, kemudian disusun berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan. Selanjutnya penulis melakukan interpretasi (pendapat) secukupnya dalam usaha memahami kenyataan yang ada untuk menarik kesimpulan.

Proses analisis data dilakukan oleh peneliti adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Arikunto Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 132.

<sup>45</sup> Ibid, hlm. 131.

1. Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informasi dan pengamatan langsung yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumentasi, setelah dibaca dan dipelajari serta ditelaah, maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi yang akan membuat rangkuman inti.
2. Proses pemilihan, yang selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian diintegrasikan pada langkah berikutnya, dengan membuat koding. Koding merupakan *symbol* dan singkatan yang diterapkan pada sekelompok kata-kata yang bisa berupa kalimat atau paragraf dari catatan di lapangan
3. Pemeriksaan keabsahan data, setelah selesai tahap ini mulailah pada tahap pembahasan hasil penelitian.<sup>46</sup>

Untuk mengetahui hasil belajar siswa diperlukan adanya nilai. Nilai yang diperoleh ini didapat dengan skor hasil test yang yang bermacam-macam. Tes itu bisa berupa ulangan harian, UTS, UAS, kuis, dan lain sebagainya. Skor pengukuran hasil belajar menjadi bermakna dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan setelah diubah menjadi nilai.<sup>47</sup> Berdasarkan itu nilai menjadi kehadiran nilai menjadi penting untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai adalah sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Miles Matthew B. Dan Mirachael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan: Tjejep RR, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 87.

<sup>47</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 204.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{skala}$$

Misalnya: pada sebuah tes yang terdiri dari 50 butir soal, siswa A menjawab dengan benar sebanyak 35 butir soal. Bila skor tertinggi di kelas adalah 35 dan penilaian didasarkan pada dan skala yang digunakan adalah 0-100, maka nilai A adalah  $(35/50) \times 100 = 70$ . Selanjutnya pengambilan keputusan atas nilai tersebut mengacu kepada standar minimal ketuntasan yang diharapkan.<sup>48</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Menurut Moleong, yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi<sup>49</sup> :

- a. Medemonstrasikan Nilai yang benar
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
- c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat dengan konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data maka menggunakan teknik sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong yaitu: 1) Ketekunan Pengamat, 2) Triangulasi 3) Kecukupan refrensial.

<sup>48</sup> Ibid, hlm. 204.

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 320.

## H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu:

### 1. Tahap pra lapangan

- a. Memilih objek penelitian.
- b. Mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk melakukan penelitian.
- c. Meminta perizinan pelaksanaan penelitian ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung ke lokasi, mengenai pembelajaran, dan keadaan siswa. Observasi ini dilakukan sebagai acuan untuk melakukan penelitian.
- b. Melaksanakan penelitian ke objek yang akan diteliti dengan mengamati berbagai peristiwa maupun kegiatan yang ada dan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan
- c. Peneliti turut berperan serta dalam kegiatan pembelajaran, peneliti menghendaki berperan langsung dalam penerapan strategi *poster comment* ini.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Uraian berikut ini adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang telah berhasil dilaksanakan. Penelitian ini berlangsung pada 10 – 24 Februari 2016.

#### A. Paparan Data dan Hasil Penelitian<sup>50</sup>

##### 1. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jombang
- b. Alamat Madrasah : Jl.Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2  
Telp./Fax. 0321 – 861819, Jombang.
- c. Website : [manjombang.sch.id](http://manjombang.sch.id)  
[manjombangadiwiyata.blogspot.co.id](http://manjombangadiwiyata.blogspot.co.id)
- d. E-Mail : [manjombang@kemenag.go.id](mailto:manjombang@kemenag.go.id)
- e. NSM : 131135170001
- f. NPS : 20579964

##### 2. Struktur Organisasi Madrasah<sup>51</sup>

- a. Komote Madrasah:  
KH. Abd. Adhim Dimiyati
- b. Kepala Madrasah:  
H. Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd.I (NIP : 196207141987031005)

<sup>50</sup> Dokumentasi MAN Jombang Tahun Ajaran 2015/2016.

<sup>51</sup> Dokumentasi MAN Jombang Tahun Ajaran 2015/2016.

c. Kepala Tata Usaha:

Matholib, S.Ag., M.Mpd. (NIP. 196303061986031006)

d. Wakil Kepala Bidang Kurikulum:

Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd. (NIP. 197507042005011004)

e. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan:

Hanum Habibah, S.Pd., M.Si. (NIP. 197001081994032001)

f. Wakil Kepala Bidang Humas:

Soecihariningsih, S.Pd. M.M.Pd (NIP. 196906051999032001)

g. Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana:

Santoso, S.Pd. (NIP. 196909182005011003)

### 3. Sejarah Madrasah<sup>52</sup>

Bermula dari lembaga pendidikan Guru Agama Islam yang didirikan di desa Plandi Jombang, pada tahun 1967 dan dipersiapkan untuk menjadi sekolah negeri dengan nama PGA 6 tahun Plandi Jombang (Persiapan Negeri) pada tanggal 1 Januari 1968 dengan SK Menteri Agama RI Nomor 118 tahun 1968 sekolah tersebut dinegerikan menjadi PGAN Jombang. Pada tahun 1990, PGAN Jombang dialih fungsikan menjadi MAN Jombang, dengan keputusan Menteri Agama RI Nomor: 64 tahun 1990 tanggal 25 april 1990. Momentum tanggal 25 april ditetapkan sebagai hari kelahiran MAN Jombang dan mulai diperingati pada dasa warsa 25 april 2000 dengan berbagai kegiatan yang mendorong pengembangan prestasi keilmuan, kreatifitas, dan seni.

<sup>52</sup> Dokumentasi MAN Jombang Tahun Ajaran 2015/2016.

Ditinjau dari kelembagaan, MAN Jombang mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas civitas akademika MAN Jombang, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu MAN Jombang memiliki pimpinan yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh. Sejak resmi memiliki sebutan MAN Jombang, madrasah ini telah mengalami 5 masa kepemimpinan.

Di bawah kepemimpinan kelima orang di atas, MAN Jombang menunjukkan peningkatan kualitas dan mutunya. Dan kita berharap dengan semakin bertambah usia, MAN Jombang semakin mampu memberikan sumbangan yang terbaik bagi kemajuan Iptek yang didasari oleh kemantapan Imtaq.

#### **4. Visi dan Misi Madrasah<sup>53</sup>**

##### **a. Visi**

Terwujudnya generasi muda yang berilmu, beramal, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan kompetitif dengan berbasis lingkungan sehat.

---

<sup>53</sup> Dokumentasi MAN Jombang Tahun Ajaran 2015/2016.

**b. Misi**

- 1) Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
- 2) Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlaqul karimah.
- 4) Meningkatkan kualitas kegiatan ekstra kurikuler.
- 5) Meningkatkan kualitas partisipasi siswa dalam event adu prestasi.
- 6) Selalu menciptakan lingkungan bersih dan sehat.



## 5. Tujuan MAN Jombang ( 8 s/d 10 Tahun ke depan )<sup>54</sup>

- a. Tercapainya peningkatan bobot KKM dan nilai UN min. rata-rata 7,5 (secara bertahap).
- b. Meningkatnya pengamalan ilmu dalam ibadah mahdloh, ibadah sosial, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat.
- c. Terbebasnya siswa dari segala macam dekadensi moral dan terbiasa berakhlaqul karimah dengan guru, orang tua, sesama teman, serta masyarakat luas.
- d. Terwujudnya klub-klub yang efektif dan kompetitif dalam setiap bidang ekstra kurikuler.
- e. Tercapainya prestasi pada kejuaraan tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan tingkat nasional dalam berbagai lomba, olimpiade, dan ujian nasional.
- f. Tercapainya prestasi kejuaraan LLSS Tingkat Nasional.
- g. Tercapainya prestasi kejuaraan Adiwiyata Mandiri.
- h. Meningkatnya pengetahuan siswa dalam pemahaman dan pengendalian terjadinya pencemaran, kerusakan lingkungan hidup serta melakukan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

## 6. Sasaran Kebijakan MAN Jombang<sup>55</sup>

- a. Meningkatnya SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- b. Meningkatnya kualitas proses, output, dan outcome peserta didik.

---

<sup>54</sup> Dokumentasi MAN Jombang Tahun Ajaran 2015/2016.

<sup>55</sup> Dokumentasi MAN Jombang Tahun Ajaran 2015/2016.

- c. Meningkatnya sarana dan prasarana belajar dari segi kualitas dan kuantitas.
- d. Meningkatnya sistem dan strategi pembimbingan, pemantauan dan evaluasi terhadap pengamalan (aplikasi, implementasi) ilmu agama maupun umum.
- e. Meningkatnya sistem dan strategi pembimbingan, pemantauan dan evaluasi dalam pembiasaan akhlaqul karimah.
- f. Terlaksanannya kegiatan ekstra kurikuler secara efektif dan intensif dalam rangka membekali siswa dengan life skill.
- g. Tercapainya prestasi kejuaraan siswa secara bertahap dan maksimal.

## **B. Paparan data Tindakan**

### **1. Pemeriksaan di Lapangan**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan wawancara terlebih dahulu dengan pihak yang terkait. Peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala (waka) bagian kurikulum tepatnya pada tanggal 19 Desember 2015 terkait gambaran secara umum mengenai MAN Jombang. wawancara ini membicarakan tentang kurikulum yang sedang diterapkan, tentang RPP, dan lain sebagainya. Hasil wawancara ini selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan untuk memilih MAN Jombang sebagai lokasi penelitian. Selanjutnya, berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti memilih MAN Jombang sebagai lokasi penelitian. Peneliti selanjutnya berdiskusi dengan waka lebih menuju pada rencana penelitian. Penelitian

yang akan dilaksanakan disini adalah Penelitian Tindakan yang dijadikan objek penelitian adalah kelas X Bahasa.

Setelah melakukan wawancara dengan waka kurikulum, maka dipilihlah MAN Jombang sebagai setting penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru Fiqih kelas X Bahasa mengenai rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

peneliti melakukan penelitian tindakan kelas pada kelas X Bahasa. Setelah ditetapkannya setting penelitian, Hasil wawancara yang diperoleh dengan guru mata pelajaran yakni kemampuan tiap-tiap kelas pada MAN Jombang dianggap sama rata, artinya tidak ada kelas yang lebih menonjol dibandingkan dengan kelas lain. Oleh karena itu dimanapun objek penelitian dianggap mewakili dari kemampuan dari siswa MAN Jombang.

## **2. Rencana Tindakan**

Sebagai langkah awal dari pelaksanaan observasi awal, peneliti melakukan persiapan diantaranya:

- a. Mengadakan diskusi dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas X Bahasa.
- b. Mengadakan wawancara dengan siswa kelas X Bahasa.
- c. Melihat hasil belajar siswa sebelum diterapkannya PTK.
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .
- e. Mempersiapkan penerapan strategi *poster comment*
- f. Membuat instrument penelitian.

### 3. Hasil Wawancara

Untuk mengetahui proses pembelajaran Fikih sebelum diterapkannya Strategi *Poster Comment* peneliti mengadakan wawancara dengan beberapa responden di kelas X Bahasa. Wawancara ini berisi tentang bagaimana proses belajar mengajar, strategi metode, dan evaluasi. Adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Metode pembelajaran yang digunakan sebelum penelitian tindakan kelas berlangsung yaitu diantaranya, ceramah, diskusi, role playing, dan tanya jawab. Evaluasi atau penilaian untuk siswa yang digunakan adalah dengan *multiple choice* dan *esai*. Penerapan strategi *poster comment* yang akan diterapkan oleh peneliti bagus untuk menumbuhkan daya kreatifitas baru, yang mana kreatifitas itu sangat diharapkan. Setiap strategi itu bagus-bagus saja yang penting sesuai dengan materi yang diajarkan.”<sup>56</sup>

“Permasalahan yang terjadi di dalam pembelajaran Fikih diantaranya adalah Fikih itu bersifat “lentur” yaitu mengikuti perkembangan zaman. Permasalahan materi Fikih itu lebih menekankan pada substansinya. Dikatakan demikian karena terkadang materi sama realitas di kehidupan nyata berbeda penerapannya. Karena Fikih bersifat lentur maka Fikih bisa mengikuti perkembangan zaman.”<sup>57</sup>

Selain wawancara dengan guru Fikih, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa. Wawancara ini berisi tentang bagaimana proses belajar mengajar, strategi, metode sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak A. Muchson, Guru mata pelajaran Fikih kelas X Bahasa MAN Jombang.

<sup>57</sup> Ibid.

“Metode yang digunakan adalah ceramah, tiap point teman-teman suruh membaca terus Pak Muchson menjelaskan, dan kadang-kadang ada tanya jawab.”<sup>58</sup>

“Selama ini menggunakan ceramah dan tanya jawab. ceramahnya membuat mengantuk.”<sup>59</sup>

“Metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, mengerjakan tugas, pak Muchson lihat absen, lalu yang tidur suruh menerangkan. selain itu guru menyuruh siswa untuk membaca materi, lalu guru menerangkan.”<sup>60</sup>

“P. Muchson, kurang bisa bercanda dengan siswa, sehingga suasananya hening, sehingga ceramah membuat boring (bosan), kalau begini membuat mengantuk.”<sup>61</sup>

Demikianlah hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa kelas X Bahasa MAN Jombang, yang akan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

#### **4. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

Sebelum penelitian tindakan (PTK) dilaksanakan, perlu meninjau hasil belajar siswa yang akan dijadikan objek penelitian. Hasil belajar ini adalah didasarkan pada nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa kelas X Bahasa. Berikut ini adalah hasilnya<sup>62</sup>:

<sup>58</sup> Wawancara dengan Dimas Dwi Alfian siswa kelas X Bahasa MAN Jombang.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Winona Islamay Firmansyah siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang.

<sup>60</sup> Wawancara dengan Mochamad Fikri Khoirudin siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Reni Purwati siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang.

<sup>62</sup> Dokumentasi Bapak A. Muchson, Guru Fikih kelas X Bahasa.

Tabel 4.1: Daftar nilai UAS semester ganjil siswa kelas X Bahasa.

No	Nama Peserta Didik	UAS Semester ganjil
1	Afirstya Jasmine Aisyah	72
2	Alifia Azzahra Putri Burhanudin	72
3	Anisafatul Dwi Atita	82
4	Astridea Mirta Cahyani	84
5	Berlian Fransisca	74
6	Cindy Eva Selly Pundharika	72
7	Dimas Dwi Andi Alfian	72
8	Dimas Jaler Arkrisna	72
9	Dinik Rahayu	72
10	Ely Fatmawati	82
11	Faza Syafa'atul Hidayah	86
12	Firda Dwi Kutfianah	72
13	Herlyna Ayu Larasati	72
14	Hesti Nur Santi	74
15	Insani Firdaus Haqiqi	72
16	Luluk Hanifah	72
17	Mochamad Fikri Khoirudin	72
18	Mohammad Yusuf	72
19	Muhammad Miftahun Najach	72
20	Muhammad Syahrul Munir	72

21	Nadia Sura Puspitasari	72
22	Nanda Fitma Amelia	72
23	Natasha Putri Narindra	72
24	Nisrina Inas	72
25	Noufan Ibadur Rahman	72
26	Nur Fifi Era Lestari	82
27	Paramitha Birta Dwiputri	72
28	Reni Purwati	72
29	Rieska Yulianti	72
30	Risti Denisa Meilia	72
31	Rofiana Putri	72
32	Roihana Mardiya Novita	72
33	Siti Nurazizah	72
34	Sofi Zumrotul Ummah	72
35	Trinita Nur Safitri	72
36	Triwahyuniati	76
37	Ulun Nuha	72
38	Voni Triwulan Aprilia	72
39	Winona Islamay Firmansyah	72
	Total	2878
	Rata-rata	73,79

Peneliti menganalisis hasil belajar siswa ulangan akhir semester siswa kelas X Bahasa MAN Jombang diatas. Hasil yang diperoleh masih kurang memuaskan. Tercatat dari total siswa kelas hanya 5 siswa yang berhasil mendapat nilai dengan diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 77. Hasil ini tentu perlu adanya perbaikan di dalam proses pembelajaran. Perlu adanya langkah baru di dalam proses belajar mengajar. Langkah-langkah tersebut selanjutnya akan diimplementasikan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilakukan oleh peneliti.

Selanjutnya, peneliti mengadakan wawancara dengan Bapak A. Muchson sebagai guru mata pelajaran dan siswa kelas X Bahasa. Bapak A. Muchson mengatakan, “metode yang digunakan adalah diskusi, role, playing, tanya jawab, sedangkan evaluasinya menggunakan *multiple choice* dan *esai*. Langkah berikutnya, peneliti wawancara kepada beberapa siswa mengenai keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelum adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Para siswa menjawab metode yang telah digunakan oleh guru mata pelajaran antara lain: Ceramah, tanya jawab, role playing. Selanjutnya peneliti bertanya, kondisi teman-teman siswa ketika proses pembelajaran, mereka menjawab, banyak yang mengantuk dan bosan. Peneliti menilai, proses belajar mengajar di kelas X Bahasa tersebut masih menggunakan cara yang klasik, karena banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan hasil wawancara inilah, peneliti merumuskan PTK dengan menjadikan pembelajaran lebih baik lagi.

## 5. Pelaksanaan dan Pengamatan Tindakan

Dalam penelitian yang berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus, dalam satu siklus terjadi 3 kali pertemuan. Siklus pertama yakni pada tanggal 10 Februari 2016 yang diisi dengan penerapan strategi, dan tanggal 17 yang diisi dengan evaluasi dan refleksinya. Untuk siklus kedua berlangsung pada 24 Februari 2016, pada siklus ini penerapan strategi disertai evaluasi berupa ulangan harian. Berikut ini uraian dari masing-masing siklus hasil penelitian:

### a. Siklus Pertama (10 Februari dan 17 Februari 2016)

Dalam siklus pertama ini terdiri dari empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi.

#### 1) Perencanaan

Sebelum pelaksanaan siklus pertama peneliti mempersiapkan beberapa hal sebagai tahap perencanaan dalam sebuah penelitian tindakan kelas yaitu :

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang Perekonomian dalam Islam. (RPP lihat dilampiran)
- b) Menyiapkan materi, materi yang akan dibahas adalah Perekonomian dan Islam.
- c) Menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti Buku LKS Hikmah Fiqih kelas X Untuk Madrasah Aliyah, buku Fiqh Islam (Sulaiman Rasjid), dan sumber-sumber lain yang relevan , internet dan nara sumber.

d) Menyiapkan power point untuk strategi *poster comment*.

## 2) Pelaksanaan dan Pengamatan Tindakan

Dalam tindakan siklus pertama ini peneliti membagi menjadi 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama 10 Februari 2016 dan pertemuan kedua pada tanggal 17 Februari 2016. Pada pertemuan pertama dan kedua ini berlangsung dari jam ke-5 sampai ke-6 tepatnya jam 09.50 – 11.20. Pada pertemuan yang ini, penulis mempersiapkan strategi dan menggunakannya ketika mengajar di kelas.

Untuk lebih jelasnya akan disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2: Waktu dan materi pembelajaran siklus pertama

Pertemuan Ke-	Waktu	Materi Pembelajaran
1.	Rabu, 10 Februari 2016	BAB Perekonomian dalam Islam - <i>Khiyar</i> - <i>Musaqoh</i> - <i>Muzara'ah</i> - <i>Mukhabarah</i> - <i>Salam</i>
2.	Rabu, 10 Februari 2016	Evaluasi Siklus 1

Penulis menerapkan penggunaan strategi *poster comment*. Strategi ini ialah strategi mengomentari sebuah gambar yang disediakan oleh guru tanpa adanya kata-kata didalam gambar tersebut. Selanjutnya gambar disediakan menggunakan media *microsoft power point*. Media *power point* dipilih karena tersedianya laptop dan proyektor, serta lebih mudah diperagakan kepada siswa. Materi yang disampaikan oleh guru adalah Bab Perekonomian Dalam Islam, dengan sub-bab diantaranya: *khiyar*, *musaqah*, *muzara'ah*, *mukhabarah*, dan jual beli *salam*. Adapun langkah-langkah penerapannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a) peneliti menyediakan potongan gambar pada kertas A 4 dan menampilkan pada *slide power point* yang dihubungkan dengan materi bahasan.
- b) Jangan ada tulisan apapun dalam gambar tersebut.
- c) Peserta didik disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira ide apa yang dimunculkan setelah melihat gambar tersebut.
- d) Peserta didik boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda.
- e) Pendidik sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut, sehingga peserta didik merasa dapat penjelasan sekaligus dapat pula menyaksikan gambarnya.

### **Pertemuan Pertama (10 Februari 2016)**

Berikut ini adalah tahapan pada proses pembelajaran pada pertemuan 1:

#### **a) Kegiatan Apersepsi**

Apersepsi dilaksanakan dengan memberi salam kepada siswa, dilanjutkan dengan meminta ketua untuk memimpin do'a awal sebelum pelajaran berlangsung. Setelah berdo'a guru mengabsen siswa, dan menayakan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai. Guru juga menyampaikan strategi apa yang akan disampaikan dihadapan siswa.

#### **b) Kegiatan Inti**

Setelah kegiatan pendahuluan atau apersepsi, pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu penyampian materi pembelajaran oleh guru, dalam hal ini, peneliti sekaligus menjadi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada kegiatan ini inilah penerapan stretegi pembelajaran *poster comment* dilaksanakan.

Penerapan strategi *poster comment* yang diterapkan di kelas X Bahasa ini mengajak siswa untuk aktif berkomentar. Penerapannya dilakukan dengan cara guru mempersiapkan gambar-gambar tentang materi pembelajaran pada selemba

kertas A 4 dan *slide power point*. Gambar-gambar itu berkaitan dengan materi Perekonomian Dalam Islam, yang didalamnya ada *khiyar*, *musaqoh*, *muzaraah*, *mukhabarah*, dan jual beli salam. Gambar yang disajikan tidak ada kata-kata sama sekali. Selanjutnya siswa disuruh berkomentar bergiliran untuk memunculkan ide yang terkandung dalam gambar. Berikut ini adalah tabel penerapannya.

*Tabel 4.3: Materi dan poster/gambar yang ditampilkan*

<b>Materi</b>	<b>Poster/Gambar yang ditampilkan</b>
<b><i>Khiyar</i></b> (Kebebasan memilih untuk meneruskan akad jual atau mengurungkannya)	Gambar orang yang sedang berada di dealer sepeda motor dan alat elektronik.
<b><i>Musaqoh</i></b> (Kerjasama antara pemilik kebun dan penggarap, sehingga kebun itu menghasilkan suatu yang menjadi milik kedua belah pihak menurut perjanjian yang mereka buat.)	Gambar kebun duren dan ada dua orang yang saling mengobrol.
<b><i>Muzara'ah</i></b> (Kerjasama antara pemilik sawah atau ladang dan penggarap dengan bagi hasil	Gambar sawah serta ada pemandangan disekitarnya.

menurut perjanjian sedangkan <b>benih dibebankan pada pemilik tanah)</b>	
<i>Mukhabarah</i> (Kerjasama antara pemilik sawah atau ladang dan penggarap dengan bagi hasil menurut perjanjian, sedangkan <b>benih dibebankan pada penggarap/petani)</b>	Gambar sawah serta ada pemandangan disekitarnya.
Jual Beli <i>Salam</i>	Untuk jual beli salam, guru menerangkan langsung kepada siswa, karena dirasa cukup dengan menerangkan.

Pada realitasnya, penerapan strategi *poster comment* ini, siswa kelas X Bahasa terdorong aktif serta antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa antusias dalam mengikuti proses belajar dan mengajar karena strategi ini termasuk strategi *aktif learning* yang mengajak peserta didik untuk aktif di dalam pembelajaran. Meski sudah sebagian besar siswa yang aktif, tetapi walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti mendapat beberapa hasil pengamatan, diantaranya:

- (1) Penggunaan strategi *poster comment* mendapat perhatian lebih dari siswa. Perhatian lebih ini ditandai dengan mayoritas siswa mengikuti pembelajaran dengan fokus.
- (2) Siswa terdorong aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa aktif dalam mengikuti proses belajar dan mengajar, karena strategi ini termasuk strategi *aktif learning* (pembelajaran aktif). Siswa aktif berkomentar terhadap materi yang akan disampaikan.
- (3) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Guru dibantu dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi ketika proses belajar dan mengajar.
- (4) Ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa yang kurang semangat ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru, ada, ada yang ngobrol dengan teman sebangkunya, dan lain-lain.
- (5) Masih banyak siswa yang berguaru sehingga pembelajaran kurang fokus terhadap inti materi.
- (6) Pada penerapan strategi pada pertemuan pertama ini, siswa masih terlihat belum terbiasa dalam model pembelajaran yang sedang diterapkan. Siswa masih belum terbiasa diindikasikan

mereka masih belum berani untuk berkomentar banyak terhadap gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Mereka masih banyak yang ragu dalam mengungkapkannya.

- (7) Penggunaan kertas A 4 dan *slide power point* secara bersamaan Sebagai media atau alat ternyata kurang efektif. karena gambar yang ditampilkan pada kertas A 4 menjadi kecil.
- (8) Guru terlalu banyak menerangkan materi, masih minim interaksi dengan siswa. pembelajaran pada pertemuan pertama ini sangat didominasi oleh guru, kurang adanya interaksi berupa tanya jawab, komentar, dan lain sebagainya.
- (9) Adanya beberapa materi yang mempunyai arti berlawanan pengertian, sehingga materi ini menyulitkan siswa. materi yang dimaksud disini adalah pada saat pembelajaran dalam bab Perekonomian dalam Islam, ada sub bab muzara'ah dan mukhabarah (paroan ladang). Ulama' Syafi'iyah mendefinisikan muzara'ah adalah kerjasama antara pemilik sawah atau ladang dan penggarap dengan bagi hasil menurut perjanjian, sedangkan benih dibebankan kepada pemilik tanah, dan jika benih dibebankan kepada pihak penggarap (petani) maka kerjasama ini dinamakan mukhabarah.<sup>63</sup> Pada pengertian muzara'ah dan mukhabarah tersebut ada ada ulama' yang

---

<sup>63</sup> Musyawarah Guru Bina PAI Madrasah Aliyah, *Modul Hikmah Madrasah Aliyah Fiqih Kelas X Semester Genab*, (Sragen: Akik Pustaka) Hlm.21

berpendapat sebaliknya yang menjadi problem pada siswa. problem inilah yang kedepannya menjadi perbaikan oleh guru untuk dipecahkan.

Di sisi lain, penerapan strategi ini mendapat respon yang bagus dari para siswa, karena seiring dengan berjalannya waktu, mereka semakin hari, maka semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diisi dengan strategi *poster comment*.

### c) Penutup

Setelah kegiatan inti, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan penutup. Penutup antara lain, guru menyimpulkan materi yang telah dibahas, mengenai *khiyar*, *musaqoh*, *muzara'ah*, *mukhobaroh*, dan jual beli salam. Selain memberikan kesimpulan, guru menyampaikan motivasi agar tetap semangat untuk belajar. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan hamdalah dan do'a kafaratul majelis.

### Pertemuan Kedua (17 Februari 2016)

Pada pertemuan kedua ini peneliti memberikan evaluasi berupa ulangan harian kepada siswa tentang bab Perekonomian dalam Islam sesuai dengan sub bab *khiyar*, *musaqoh*, *muzara'ah*, *mukhobaroh*, dan *salam*. Pada evaluasi yang berupa ulangan harian 1 siklus pertama, siswa kelas X Bahasa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (nilai 77). Tercatat masih 25 siswa dari 39 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Meskipun

hasilnya belum maksimal, ada peningkatan pada pembelajaran. Jika nilai evaluasi sebelumnya yang berupa UAS rata-rata siswa adalah 73, 79 maka pada evaluasi siklus pertama ini sedikit meningkat menjadi 75,51. Melihat hasil ini tentu hasil refleksi perlu diterapkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi kedepannya. hasil evaluasi siklus pertama akan disajikan dalam tabel berikut.

*Tabel 4.4: Hasil Evaluasi siklus pertama*

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Afirstya Jasmine Aisyah	40
2	Alifia Azzahra Putri Burhanudin	75
3	Anisafatul Dwi Atita	100
4	Astridea Mirta Cahyani	85
5	Berlian Fransisca	85
6	Cindy Eva Selly Pundharika	70
7	Dimas Dwi Andi Alfian	100
8	Dimas Jaler Arkrisna	90
9	Dinik Rahayu	85
10	Ely Fatmawati	100
11	Faza Syafa'atul Hidayah	70
12	Firda Dwi Kutfianah	60
13	Herlyna Ayu Larasati	60

14	Hesti Nur Santi	80
15	Insani Firdaus Haqiqi	100
16	Luluk Hanifah	60
17	Mochamad Fikri Khoirudin	20
18	Mohammad Yusuf	60
19	Muhammad Miftahun Najach	100
20	Muhammad Syahrul Munir	20
21	Nadia Sura Puspitasari	80
22	Nanda Fitma Amelia	40
23	Natasha Putri Narindra	100
24	Nisrina Inas	100
25	Noufan Ibadur Rahman	75
26	Nur Fifi Era Lestari	80
27	Paramitha Birta Dwiputri	95
28	Reni Purwati	75
29	Rieska Yulianti	95
30	Risti Denisa Meilia	60
31	Rofiana Putri	80
32	Roihana Mardiya Novita	100
33	Siti Nurazizah	35
34	Sofi Zumrotul Ummah	60
35	Trinita Nur Safitri	45
36	Triwahyuniati	100
37	Ulun Nuha	85

38	Voni Triwulan Aprilia	100
39	Winona Islamay Firmansyah	80
	Total	2945
	Rata-rata	75,51

### 3) Refleksi

Dalam siklus pertama, yang dilakukan selama dua kali pertemuan ini, penulis mendapat beberapa hasil pengamatan. Hasil pengamatan yang berisi tentang kelebihan dan kekurangan ketika pelaksanaan penerapan strategi dilaksanakan. Selanjutnya beberapa kekurangan tersebut akan dicantumkan dalam refleksi. Setelah itu hasil refleksi diupayakan menjadi perbaikan untuk siklus ke dua. Berikut ini adalah beberapa hasil refleksi siklus pertama.

- a) Hasil belajar siswa diketahui mengalami peningkatan, walaupun peningkatannya belum terlampaui jauh. Peningkatan ini terjadi pada rata-rata hasil belajar, yaitu pada saat pelaksanaan UAS, rata-rata siswa yaitu 73, 79 menjadi 75,51. Peningkatan ini hanya 1,72. Selanjutnya perlu adanya perbaikan pada siklus kedua berdasarkan hasil pengamatan-pengamatan.
- b) Strategi *poster comment* yang telah dilaksanakan telah dilaksanakan mendapat perhatian lebih dari siswa, siswa terdorong aktif dan memudahkan guru. Dengan hasil yang

demikian, maka selanjutnya peneliti mempertahankan penggunaan strategi *poster comment* untuk siklus berikutnya.

c) Siswa kurang semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Selanjutnya diupayakan adanya *ice breaking* yaitu berupa penerapan yel-yel penyemangat.

d) Masih banyak siswa yang bergurau pada saat pembelajaran.

Selanjutnya bisa diatasi dengan guru lebih tegas dalam memberikan peringatan, supaya kelas tidak gaduh.

e) Siswa masih belum terbiasa dengan penerapan strategi *poster comment*, selanjutnya bisa diatasi dengan konsisten menggunakan strategi ini dalam pertemuan selanjutnya.

f) Penggunaan Kertas A 4 dan *slide power point* sebagai media atau alat ternyata kurang efektif, karena gambar yang ditampilkan pada kertas A 4 menjadi kecil. Selanjutnya, penggunaan *slide power point* saja pada proyektor bisa menjadi solusi, karena siswa lebih bisa terfokus pada *slide power point*. Selain itu, bisa menampilkan gambar dengan jauh lebih besar dan jelas. Penggunaan media ini bisa menjadi sangat efektif.

g) Guru terlalu banyak menerangkan materi, masih minim interaksi dengan siswa. Selanjutnya, guru sebaiknya lebih sering mencoba mempersilahkan murid untuk berkomentar terhadap gambar yang disediakan oleh guru. Dengan cara itu diharapkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bisa terwujud.

h) Adanya beberapa materi yang mempunyai arti berlawanan pengertian, sehingga materi ini menyulitkan siswa. materi yang dimaksud adalah definisi muzara'ah dan mukhabarah, menurut ualama satu dengan yang lain keduanya memiliki perbedaan makna yang berkebalikan. Selanjutnya, Perlu adanya penjelasan ulang dan tanya jawab yang sering untuk mengingatkan ingatan dan pemahaman siswa. Selain mengandalkan buku bacaan tentang materi Fikih, derdialog dengan orang yang lebih mengetahui adalah hal yang perlu dilakukan oleh guru untuk memecahkan problem ini.

## **b. Siklus Kedua**

### **1) Perencanaan**

Tahap kedua ini merupakan tahap perbaikan dari siklus yang pertama, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam evaluasinya. Penulis berusaha memperbaiki hasil yang didapat pada reflleksi.

Pada siklus kedua ini peneliti melakukan tindakan selama 1 kali pertemuan (2 x 45 menit). Penulis membagi waktu total 90 menit dengan cara 60 menit untuk pembelajaran termasuk penerapan materi dan 30 menit untuk mengadakan evaluasi. Sama seperti siklus pertama, sebelum pelaksanaan siklus yang kedua ini peneliti mempersiapkan beberapa hal sebagai tahap perencanaan dalam sebuah penelitian tindakan kelas yaitu:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang Perekonomian dalam Islam. (RPP lihat dilampiran)
- b) Menyiapkan materi, materi yang akan dibahas adalah Perekonomian dan Islam.
- c) Menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti Buku LKS Hikmah Fiqih kelas X Untuk Madrasah Aliyah, buku Fiqh Islam (Sulaiman Rasjid), dan sumber-sumber lain yang relevan, internet dan nara sumber.
- d) Menyiapkan power point untuk strategi *poster comment*.

## **2) Pelaksanaan dan Pengamatan Tindakan**

Dalam tindakan siklus kedua ini, peneliti membagi menjadi 1 kali pertemuan. Peneliti membagi 1 kali pertemuan, karena waktu yang digunakan untuk pembelajaran masih mempunyai siswa waktu, oleh karena itu sebaiknya siswa waktu itu digunakan sebagai evaluasi PTK. Adapun langkah-langkah penerapannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a) peneliti menyediakan pada slide power point yang dihubungkan dengan materi bahasan.
- b) Jangan ada tulisan apapun dalam gambar tersebut.
- c) Peserta didik disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira ide apa yang dimunculkan setelah melihat gambar tersebut.

- d) Peserta didik boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran manusia juga berbeda-beda.
- e) Pendidik sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut, sehingga peserta didik merasa dapat penjelasan sekaligus dapat pula menyaksikan gambarnya.

### **Pertemuan Ketiga (24 Februari 2016)**

Tidak jauh berbeda pada pertemuan siklus pertama. Pada pertemuan pertama siklus kedua ini pelajaran dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2016 dan pada jam ke-5 sampai ke-6 yaitu pada jam 09.50 – 11.20. Pada pertemuan yang pertama ini, awalnya penulis berusaha mempersiapkan baik-baik komponen pembelajaran, mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang meliputi pembukaan, pembelajaran inti, penutup, dan evaluasi.

Untuk lebih jelasnya akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

*Tabel 4.5: Waktu dan materi pembelajaran pertemuan ke-3.*

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>
3.	24 Februari 2016	BAB Perekonomian dalam Islam - <i>Syirkah</i> - <i>Mudharabah</i> - <i>Murabahah</i>

4.	24 Februari 2016	Evaluasi Siklus 2

#### a) Kegiatan Apersepsi

Seperti biasa, kegiatan apersepsi dilaksanakan dengan memberi salam kepada siswa, dilanjutkan dengan meminta ketua untuk memimpin do'a awal sebelum pelajaran berlangsung. Setelah berdo'a guru mengabsen siswa, dan menanyakan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran.

Kegiatan yang berbeda pada pertemuan ketiga ini adalah, pemberian *ice breaking* dan yel-yel penyemangat kepada siswa. pemberian yel-yel ini misalnya guru meanya dengan semangat kepada siswa “anak-anak bagaimana kabarnya?” Setelah itu siswa disuruh menjawab, “alhamdulillah luarbiasa, sukses”. Setelah itu guru menanya lagi. “masih semangat belajar?”, selanjtnya siswa disuruh kompak untuk menjawab “semangat”. Dengan cara seperti ini diharapkan siswa menjadi “on” maksudnya siswa menjadi aktif dan semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Setelah pemberian *ice breaking* dan yel-yel penyemangat, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang

akan dicapai. Guru juga menyampaikan strategi apa yang akan disampaikan dihadapan siswa.

### b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan apersepsi dilaksanakan, peneliti menyampikan pembelajarannya. strategi ini ditampilkan dengan *slide power point*, yang kemudian secara bergiliran siswa berkomentar terhadap gambar. gambar yang ditampilkan mulanya tidak ada keterangan sama sekali. Kemudian guru menjelaskan serta meluruskan komentar dari para siswa.

Pada kegiatan inti inilah, materi tentang perekonomian Islam dengan sub bab meliputi *khiyar*, *murabahah*, dan *mukhabarah* disampaikan. Adapun gambar yang telah diterapkan menjadi *staregi poster comment* antara lain:

Tabel 4.6: Waktu dan materi pembelajaran siklus kedua

Materi	Poster/Gambar yang ditampilkan
<i>Syirkah</i> (Suatu perjanjian kerjasama antara dua orang atau lebih dalam bidang modal dan	Gambar siswa yang sedang membuka bazar aneka makanan

<p>jasa. Kerjasama tersebut bertujuan untuk memperoleh keuntungan bagi mereka bersama).</p>	<p>dan minuman</p>
<p><b>Murabahah</b> (Jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati)</p>	<p>Gambar tempat pengkreditan sepeda bermotor (FIF).</p>
<p><b>Mudharabah</b> (Bentuk kerjasama antara kedua dua pihak dimana pihak pertama (<i>shahibul maal</i>) menyediakan modal, sedangkan pihak kedua menjadi pengelola/pelaku usaha (<i>mudharib</i>) dengan keuntungan dibagi menurut kesepakatan dimuka.</p>	<p>Gambar warung soto dan bengkel las.</p>

Pada pertemuan ketiga ini, penulis tetap konsisten menerapkan strategi *poster comment*. Berdasarkan hasil refleksi, Sedikit berbeda dengan pertemuan pertama yang menggunakan kertas ukuran A 4. dalam penerapan strategi *poster comment*. Pada pertemuan ketiga ini, peneliti menggunakan *slide power point* dalam menampilkan gambar-gambar. Gambar-gambar yang

berkaitan dengan materi inilah yang kemudian dikomentari secara bergiliran oleh siswa.

Peneliti mengajak siswa agar aktif dengan cara sering untuk mengajak berdialog dengan siswa. Siswa yang masih bergurau penulis mencoba tegas dalam menghadapinya dengan cara memberi peringatan yang mendidik seperti, menanyai pelajaran dan memperingatinya.

Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti mendapat beberapa hasil pengamatan, diantaranya:

- (1) Guru sudah bisa menguasai kelas. Dikatakan demikian karena siswa sudah kondusif dan antusias dalam proses belajar mengajar.
- (2) Siswa menjadi semangat dalam mengikuti rangkaian proses belajar-mengajar. Ini terbukti dengan semua siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti. Ini dikarenakan siswa sudah di on-kan sejak awal dengan *ice breaking* dan yel-yel penyemangat.
- (3) Siswa mulai terbiasa dalam penggunaan strategi ini. Karena sudah pernah diterapkan pada pertemuan pertama. Siswa mulai terbiasa dengan strategi ini ditandai dengan mulai semangatnya mereka berkomentar terhadap gambar yang disajikan.

- (4) Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain lebih aktif dalam berkomentar, siswa juga aktif dalam melontarkan pertanyaan kepada guru.
- (5) Ada beberapa siswa yang masih suka bergurau. Meskipun siswa mayoritas telah aktif dalam mengikuti pembelajaran, tetapi masih ada beberapa siswa yang bergurau.
- (6) Strategi ini mempunyai kelemahan terbatasnya informasi yang ada di gambar. Gambar yang ditampilkan hanya mewakili beberapa makna di dalam pembelajaran. Guru harus bisa menjelaskan materi dengan ceramah agar materi sepenuhnya bisa tersampaikan dengan baik.

### c) Penutup

Setelah kegiatan inti, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan penutup. Dalam kegiatan ini, peneliti telah menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Adapun materi yang telah disimpulkan yakni *syirkah*, *murobahah*, dan *mudharabah*. Selain menyimpulkan kesimpulan, peneliti menyampaikan motivasi dan nasihat-nasihat agar tetap semangat untuk belajar. Dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran ini penulis berusaha sering berdialog dengan siswa. Ini semua dengan harapan agar hasil pembelajaran jauh lebih baik. Kemudian berama-sama mengucapkan hamdalah.

### **Evaluasi (24 Februari 2016)**

Pada pertemuan ketiga ini, peneliti mengadakan evaluasi setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Waktu yang ditetapkan untuk evaluasi ini adalah 30 menit. Telah diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X Bahasa mengalami peningkatan yang pesat. Jika pada evaluasi siklus pertama yang memperoleh nilai diatas kreteria ketuntasan minimal (KKM) sejumlah 25 siswa, maka pada evaluasi siklus kedua ini menjadi 36 siswa yang memperoleh hasil diatas KKM. Jika dihitung peningkatan nilai rata-rata dari siklus perrtama ke siklus kedua sebesar 19,28. Peningktan hasil yang telah diperoleh ini tentu sangat pesat terjadi. Berikut ini hasil evaluasi yang kedua:

*Tabel 4.7: Hasil Evaluasi Siklus kedua*

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Evaluasi siklus kedua
1	Afirstya Jasmine Aisyah	100
2	Alifia Azzahra Putri Burhanudin	100
3	Anisafatul Dwi Atita	100
4	Astridea Mirta Cahyani	100
5	Berlian Fransisca	100
6	Cindy Eva Selly Pundharika	100
7	Dimas Dwi Andi Alfian	100

8	Dimas Jaler Arkrisna	100
9	Dinik Rahayu	100
10	Ely Fatmawati	100
11	Faza Syafa'atul Hidayah	60
12	Firda Dwi Kutfianah	100
13	Herlyna Ayu Larasati	100
14	Hesti Nur Santi	100
15	Insani Firdaus Haqiqi	100
16	Luluk Hanifah	100
17	Mochamad Fikri Khoirudin	100
18	Mohammad Yusuf	100
19	Muhammad Miftahun Najach	100
20	Muhammad Syahrul Munir	60
21	Nadia Sura Puspitasari	100
22	Nanda Fitma Amelia	100
23	Natasha Putri Narindra	100
24	Nisrina Inas	100
25	Noufan Ibadur Rahman	40
26	Nur Fifi Era Lestari	80
27	Paramitha Birta Dwiputri	100
28	Reni Purwati	100
29	Rieska Yulianti	100
30	Risti Denisa Meilia	100
31	Rofiana Putri	100

32	Roihana Mardiya Novita	100
33	Siti Nurazizah	100
34	Sofi Zumrotul Ummah	97
35	Trinita Nur Safitri	80
36	Triwahyuniati	100
37	Ulun Nuha	80
38	Voni Triwulan Aprilia	100
39	Winona Islamay Firmansyah	100
	Total	3697
	Rata-rata	94,79

### 3) Refleksi

Dalam siklus pertama yang dilakukan selama satu kali pertemuan dan dilanjutkan dengan evaluasi ini, penulis mendapat beberapa hasil pengamatan. Hasil pengamatan yang berisi tentang kelebihan dan kekurangan ketika pelaksanaan penerapan strategi dilaksanakan. Selanjutnya beberapa kekurangan tersebut akan dicantumkan dalam refleksi. Setelah itu hasil refleksi diupayakan menjadi perbaikan kedepannya. Adapun hasil refleksi siklus kedua adalah sebagai berikut:

a) Pada hasil belajar, terjadi peningkatan hasil yang pesat.

Peningkatan itu bisa diketahui dari hasil belajar siswa diantaranya jika pada evaluasi siklus pertama siswa yang remedi ada 14 siswa,

maka pada evaluasi siklus yang kedua ini berkurang drastis menjadi 3 siswa. rata-rata hasil belajar juga meningkat yaitu sebesar 19,29. Hasil ini diperoleh dari 94,79 (evaluasi siklus pertama) – 75,51 (evaluasi siklus kedua).

- b) Guru sudah bisa menguasai kelas. Guru harus bisa mempertahankan dalam keberhasilan menguasai kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.
- c) Siswa menjadi semangat dalam mengikuti rangkaian proses belajar-mengajar. Semangat siswa ini perlu dipertahankan oleh guru dengan cara meng-onkan siswa berupa *ice breaking* dan yel-yel penyemangat.
- d) Siswa mulai terbiasa dalam penggunaan strategi ini. Selanjutnya strategi poster comment yang seperti pada penelitian ini perlu diterapkan, untuk pembelajarn yang lebih maksimal kedepannya.
- e) Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. selanjutnya, perlu adanya arahan guru yang konsisten, sehingga keaktifan siswa lebih terarah.
- f) Ada beberapa siswa yang masih suka bergurau. Selanjutnya perlu tindakan dari guru berupa ketegasan, nasihat, dan semacamnya agar meminimalisir siswa yang bergurau katika proses belajar mengajar berlangsung.
- g) Strategi ini mempunyai kelemahan akan terbatasnya informasi yang ada di gambar. gambar yang ditampilkan hanya mewakili

beberapa makna di dalam pembelajaran. selanjutnya guru harus berusaha menjelaskan lebih rinci lagi mengenai materi yang disertai dengan ceramah dan membuka ruang dialog bagi siswa. selain itu penggunaan strategi lain dan bervariasi serta cocok nampaknya perlu untuk menambah meningkatkan hasil belajar.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan peneliti jabarkan pembahasan hasil penelitian berdasarkan paparan data hasil penelitian pada bab empat. Peneliti membahas hasil penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yang telah ada. Pembahasan hasil penelitian tersebut antara lain:

#### A. **Perencanaan Penerapan Strategi *Poster Comment***

Perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.<sup>64</sup> Sebelum pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu ada perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini tersusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam hal perencanaan penerapan strategi, perencanaan pembelajaran tentu diperlukan. Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berdasarkan kurikulum 2013. RPP yang di dalamnya ada kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, media, hingga penilaian. RPP sangat membantu untuk penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang.

---

<sup>64</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 2.

## **B. Penerapan Strategi *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Bahasa Pada Mata Pelajaran Fikih.**

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperoleh data dan meneliti tentang peningkatan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X Bahasa di MAN Jombang. Dalam PTK ini, peneliti memilih materi semester genap, yaitu Perekonomian dalam Islam. Dalam penerapannya, peneliti menggunakan strategi *poster comment*. Strategi *poster comment* adalah sebuah strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar.<sup>65</sup> Gambar tersebut harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran. PTK dilakukan dengan 2 siklus penelitian, dengan 3 kali pertemuan. Dengan rincian 10 dan 17 Februari untuk siklus pertama, dan 24 Februari untuk siklus kedua. Dalam pelaksanaan tiap siklusnya, telah nampak beberapa perubahan perilaku peserta didik yang mengarah kepada lebih efektifnya penggunaan strategi ini. Adapun penjelasan tiap siklus adalah sebagai berikut:

### **1. Siklus Pertama**

Pada siklus yang pertama ini dilaksanakan tanggal 10 dan 17 Februari 2016. Tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya,

---

<sup>65</sup> A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 180.

pelaksanaan penelitian tindakan kelas juga di dalamnya ada 3 proses kegiatan, mulai dari kegiatan pembukaan (apersepsi), kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selama pelaksanaan siklus pertama, peneliti mendapatkan temuan-temuan terjadi, diantaranya:

- a. Pelaksanaan penerapan strategi poster comment yang telah diterapkan tersebut mendorong siswa untuk aktif berkomentar terhadap materi pembelajaran. Siswa yang dulunya bosan dan mengantuk bisa teratasi dengan penggunaan strategi ini.
- b. Penggunaan strategi ini mendapat perhatian lebih oleh siswa, karena strategi ini adalah baru diterapkan.
- c. Memudahkan guru dalam penyampaian materi. Penggunaan media gambar sebagai alat sangat memudahkan guru dalam menyampaikan materi Fikih.
- d. Ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa yang kurang semangat ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru, ada, ada yang ngobrol dengan teman sebangkunya, dan lain-lain.
- e. Masih banyak siswa yang berguaru sehingga pembelajaran kurang fokus terhadap inti materi.
- f. Siswa masih belum terbiasa dengan penggunaan strategi ini. Mereka belum terbiasa dengan strategi ini, ditandai dengan aktif mereka dalam berkomentar dan bertanya yaitu masih minim, sehingga perlu pembiasaan penggunaan strategi ini untuk berikutnya.

- g. Penggunaan Kertas A 4 dan *slide power point* sebagai media atau alat ternyata kurang efektif, karena gambar yang ditampilkan pada kertas A 4 menjadi kecil.
- h. Guru terlalu banyak menerangkan materi, masih minim interaksi dengan siswa. pembelajaran pada pertemuan pertama ini sangat didominasi oleh guru, kurang adanya interaksi berupa tanya jawab, komentar, dan lain sebagainya.

## 2. Siklus kedua

Pelaksanaan siklus kedua yaitu pada tanggal 24 Februari 2016. Pada siklus kedua ini merupakan perbaikan-perbaikan yang terjadi pada beberapa kelemahan di siklus pertama. Peneliti mendapatkan beberapa temuan pada siklus kedua, temuan-temuan ini tentunya hasil dari refleksi yang telah diterapkan. Adapun temuan-temuan itu antara lain:

- a. Siswa menjadi semangat dalam mengikuti rangkaian proses belajar-mengajar. Ini terbukti dengan semua siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti. Ini dikarenakan siswa sudah di on-kan sejak awal dengan *ice breaking* dan yel-yel penyemangat.
- b. Siswa mulai terbiasa dalam penggunaan strategi ini. Karena sudah pernah diterapkan pada pertemuan pertama. Siswa mulai terbiasa dengan strategi ini ditandai dengan mulai semangatnya mereka berkomentar terhadap gambar yang disajikan.

- c. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain lebih aktif dalam berkomentar, siswa juga aktif dalam melontarkan pertanyaan kepada guru.
- d. Penggunaan *slide power point* yang maksimal dan jelas, membuat siswa semakin mudah dalam memahami dan menghafal pelajaran.
- e. Ada beberapa siswa yang masih suka bergurau. Meskipun siswa mayoritas telah aktif dalam mengikuti pembelajaran, tetapi masih ada beberapa siswa yang bergurau. Pada siklus kedua ini bisa dikatakan ada kemajuan, karena mayoritas siswa sudah tidak bergurau lagi.
- f. Strategi ini mempunyai kelemahan terbatasnya informasi yang ada di gambar. gambar yang ditampilkan hanya mewakili beberapa makna di dalam pembelajaran. Guru harus bisa menjelaskan materi dengan ceramah agar materi sepenuhnya bisa tersampaikan dengan baik.

### **C. Hasil Belajar Siswa Kelas X Bahasa di MAN Jombang Setelah Diterapkannya Strategi *Poster Comment*.**

Selama proses pembelajaran Fikih di kelas X Bahasa MAN Jombang mulai dari siklus pertama sampai dengan siklus kedua telah diperoleh peningkatan yang signifikan. Peningkatan hasil belajar yang dimaksud yaitu, perbandingan rata-rata nilai mulai dari sebelum PTK dilaksanakan sampai siklus kedua terjadi peningkatan yang benar-benar terjadi.

Hasil belajar siswa kelas X Bahasa sebelum diterapkannya strategi *poster comment* adalah dengan nilai rata-rata kelas 73, 79. Sedangkan siswa yang mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan minimal hanya 5 siswa.

melihat hasil tersebut tentunya kurang memuaskan. Selanjutnya, perlu adanya perbaikan pada kondisi pembelajaran yang telah terjadi. perbaikan-perbaikan itu berupa penerapan strategi *poster comment* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar dari pelaksanaan PTK tersebut adalah: Pada siklus pertama, hasil belajar yang diperoleh dari ulangan harian pertama bab Perekonomian dalam Islam yaitu rata-rata kelas yaitu 75,51. Peningkatan rata-rata nilai kelas hanya 1,75. Adapun siswa yang berhasil memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 14 siswa. dari hasil siklus pertama ini, tentunya ada peningkatan, walaupun tidak terlalu besar.

Penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Bahasa pada mata pelajaran Fiqih mendapat hasil yang diinginkan. Hasil belajar yang telah diperoleh mendapat peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Pada siklus kedua, hasil belajar mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Berdasarkan ulangan harian yang kedua bab perekonomian Islam, rata-rata total keseluruhan siswa yang diperoleh adalah 94, 79. Nilai rata-rata yang sangat tinggi. Peningkatan nilai rata-rata jika dibandingkan dengan ulangan harian yang pertama adalah 19, 28. Tercatat dari 39 siswa, ada 36 siswa yang berhasil mendapat nilai di atas nilai KKM yang ditetapkan yaitu 77.

Berdasarkan paparan-paparan data di atas, penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar dapat terwujud. Terwujudnya

peningkatan hasil belajar siswa ini tidak terlepas dari peran guru yang secara konsisten menerapkan strategi ini. Perbaikan-perbaikan pada proses belajar mengajar juga diperlukan untuk peningkatan hasil belajar yang diinginkan.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pemahasan, serta analisis yang telah di dapat, disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran fikih pada siswa kelas X Bahasa sebelum diterapkannya strategi *Poster Comment* adalah lebih banyak menggunakan model yang klasik/lama. Model lama ini seperti ceramah, Kelemahan yang terjadi jika menggunakan metode ceramah adalah jika guru tidak bisa mengelola kata-kata dengan baik, maka akan terjadi kebosanan pada siswa. kenyataannya siswa banyak yang bosan dan mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Kondisi yang seperti ini bisa membuat pembelajaran kurang efektif dan hasil belajar juga menurun.
2. Hasil belajar siswa kelas X Bahasa sebelum diterapkannya strategi *poster comment* adalah sebagai berikut: Hasil belajar siswa kelas X Bahasa yang dilihat dari nilai UAS semester ganjil yakni masih banyak siswa yang memperoleh hasil yang memuaskan. Hasil UAS semester ganjil yang mayoritas siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar ditandai dengan kreteria ketuntasan minimal (KKM). KKM yang menjadi tolak ukur ketuntasan belajar siswa kelas X Bahasa yaitu nilai 77. Dari total 39 siswa, tercatat hanya 5 siswa yang berhasil mendapat nilai dengan

diatas KKM. Hasil ini tentu kurang memuaskan dan harus ada perbaikan dalam pembelajarannya.

3. Perencanaan penerapan strategi *poster comment* yakni merencanakan penerapan strategi dengan tersusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP ini mengacu dan berdasarkan kurikulum 2013 yang di dalamnya tersusun kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, media, hingga penilaian. RPP sangat membantu untuk penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang.
4. Penerapan strategi *poster comment* pada kelas X Bahasa dalam mata pelajaran fikih ini dilakukan dengan cara siswa mengomentari gambar yang disediakan oleh peneliti. Gambar tersebut bisa ditampilkan dengan kertas atau *slide power point*. Berdasarkan hasil temuan, penggunaan *slide power point* lebih lebih jelas dan lebih mudah didapat, dibandingkan dengan kertas. Selanjutnya siswa diajak berkomentar bergiliran pada gambar, setelah siswa selesai berkomentar, guru merumuskan jawaban-jawaban yang tepat pada maksud gambar tersebut. Dalam penerapan strategi ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yang mana setiap siklus terjadi peningkatan yaitu berupa perubahan perilaku yang positif terhadap proses belajar mengajar.
5. Hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang setelah diterapkannya strategi *poster comment* mengalami peningkatan pada setiap siklus penelitian. Pada awalnya, peneliti melihat hasil belajar siswa

pada hasil ulangan akhir sekolah (UAS) semester genap dengan nilai mata pelajaran fikih rata-rata kelas yaitu 73,79. Hasil ini dari 39 siswa hanya 5 siswa yang berhasil mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Setelah mengamati dari hasil belajar dan proses pembelajaran yang sebelumnya, peneliti berusaha memperbaikinya melalui penerapan strategi *poster comment* yang pertama. Hasil evaluasi siklus pertama sedikit meningkat menjadi 75,51 dan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 14 siswa. dengan cara penelitian tindakan kelas (PTK), Perbaikan demi perbaikan terus dilakukan oleh peneliti, mulai dari siklus pertama hingga siklus kedua. Pada akhirnya, yaitu hasil evaluasi siklus kedua peningkatan yang signifikan terjadi, yaitu rata-rata kelas meningkat menjadi 94,79. Hasil ini untuk siswa yang mendapat nilai di atas KKM adalah 36 siswa. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa, penerapan strategi *poster comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan signifikan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh agar pembelajaran dan hasil belajar Fikih lebih efektif dan optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa Fikih, guru sebaiknya jangan terlalu sering menggunakan metode ceramah. Perlu diterapkan pula berbagai macam metode dan strategi pembelajaran. Strategi *poster comment* ini merupakan salah satu solusi dalam menjadikan pembelajaran lebih efektif.

2. Pembelajaran sebaiknya jangan hanya didominasi oleh guru, tetapi guru sebaiknya memberi kesempatan siswa untuk aktif bertanya, aktif berpendapat dan aktif dalam praktik. Jika siswa sudah aktif dalam proses belajar, maka pembelajaran dan hasil belajar akan lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Asy-Syalhub, Fu'ad bin. 2008. *Begini Seharusnya Menajdi Guru; Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah S.A.W.* Terjemahan: Jamaluddin. Jakarta: Darul Haq.
- An-Nawawi, Imam. 2008. *Terjemah Hadits Arba'in An-Nawawiyah*, terj. Muhil Dhofir. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat.
- Fanani Achmad. 2009. *Kamus Istilah Populer*. Yogyakarta: Mitra Pelajar.
- Kusnandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Matthew Miles. B. dan Huberman Mirachael. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan: Tjejep RR. Jakarta: UI Press. 1992.
- Moleong J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Murni, Wahid, dkk. 2014, *Ketrampilan Dasar Mengajar*. Malang: FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Musyawah Guru Bina PAI Madrasah Aliyah. (tanpa tahun). *Modul Hikmah Fikih*. Sragen: Akik Pustaka.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saud, Udin Syaefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Soedarsono, Fx.. 2001. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

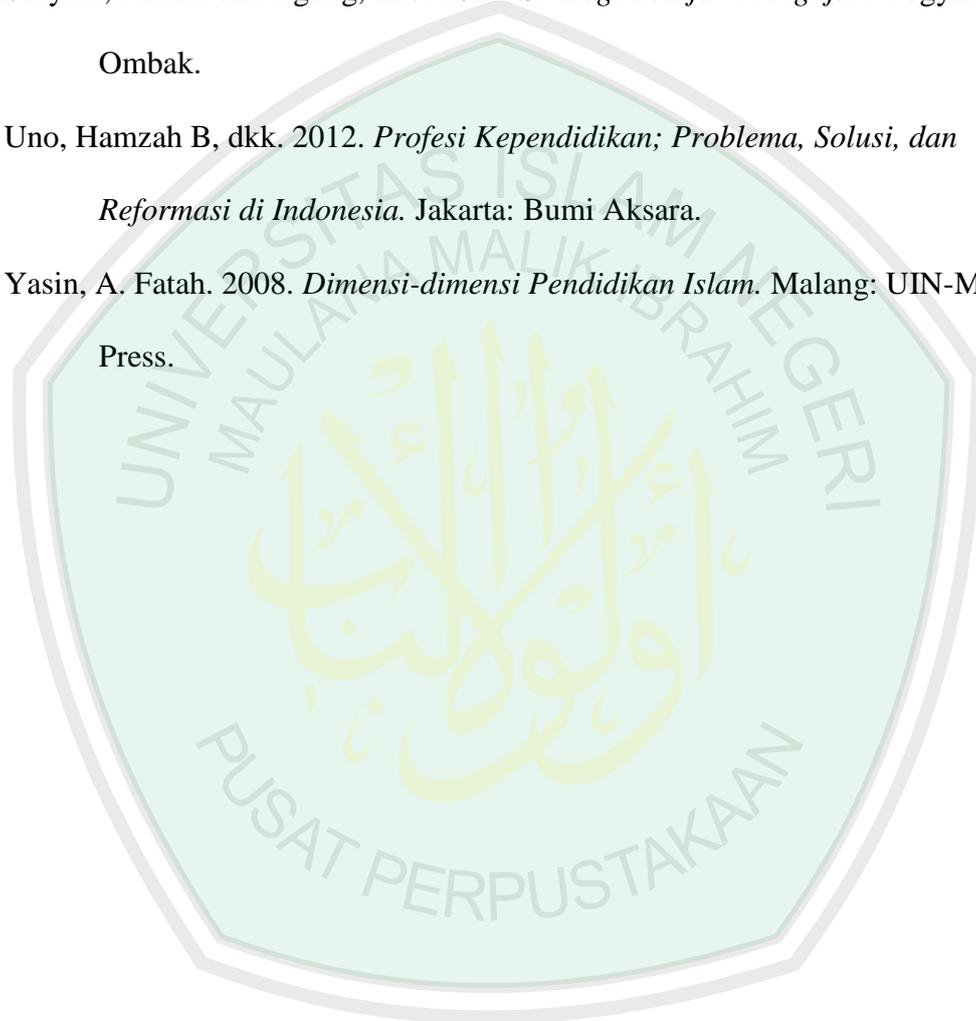
Suharsimi, Arikunto dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, Nunuk dan Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.

Uno, Hamzah B, dkk. 2012. *Profesi Kependidikan; Problema, Solusi, dan Reformasi di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

